



**LAPORAN KINERJA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
TAHUN ANGGARAN 2015**



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI

BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 563655, 512929, Fax (0274) 563655

KATA PENGANTAR

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang baik dan terpercaya. Dalam rangka itulah diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimate, sehingga akan menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel, transparan, dan terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Sejalan dengan itu, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai dari Eselon II keatas untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan Strategis yang di rumuskan sebelumnya. Untuk memenuhi kewajiban tersebut diatas Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyusun Laporan Kinerja mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M.IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Peraturan Menteri PAN & RB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Dalam laporan ini disampaikan pencapaian indikator kinerja dari sasaran strategis yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja dan Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015. Penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan industri lebih lanjut dan merupakan umpan balik yang baik bagi peningkatan kinerja.

Demikian kami berharap agar Laporan Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 14 Januari 2016
Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik,



Ramelan Subagyo, M.Eng, Sc

IKHTISAR EKSEKUTIF

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi publik, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri, Kementerian Perindustrian juga melakukan pembaharuan terhadap peran dan tugas pokok organisasinya. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dituangkan dalam Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja BBKKP, pada TA. 2015 Perjanjian Kinerja BBKKP sebagian mengadopsi sasaran strategis dari BPPI, meliputi 4 (empat) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, dengan 5 indikator kinerja yaitu Hasil litbang yang siap diimplementasikan, Hasil litbang yang telah diimplementasikan, Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving), Jumlah pendaftaran HKI, dan Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan;
2. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerja sama litbang, dengan indikator kinerja Kerja sama litbang instansi dengan industri;
3. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan 5 indikator kinerja yaitu Tingkat kepuasan pelanggan, Jumlah sampel uji dan kalibrasi, Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium, Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN, dan Jumlah pelanggan yang dilayani;
4. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya sumber daya, dengan 3 indikator kinerja yaitu Jumlah SDM aparatur yang dilatih, Jumlah SDM industri yang dilatih, dan Jumlah alat.

Dana yang digunakan (anggaran) untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBKKP selama tahun 2015 adalah sebesar Rp. 24.714.302.000 (Dua puluh empat milyar tujuh ratus empat belas juta tiga ratus dua ribu rupiah).

Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2015, dari 14 sasaran indikator kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja BBKKP 2015 seluruhnya tercapai, bahkan 9 indikator kinerja capaiannya melebihi target, seperti capaian jumlah KTI yang dipublikasikan 157,14 %, tingkat kepuasan pelanggan 102,75 %, jumlah sampel uji dan kalibrasi 221,2 %, jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium 150 %, jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN 120 %, jumlah pelanggan yang dilayani 113,82 %, Jumlah SDM aparatur yang dilatih 132,94 %, jumlah SDM industri yang dilatih 104,86 %, dan jumlah alat 700 %.

Upaya perbaikan kinerja memerlukan komitmen yang kuat dari pimpinan lembaga dan konsistensi pencapaiannya didukung oleh semua pihak. Kualitas pelayanan publik perlu terus ditingkatkan guna mencapai pelayanan yang prima, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik tersebut.

Sebagai lembaga pemerintahan yang mempunyai Tupoksi di bidang penelitian dan pengembangan bidang industri (kulit, karet dan plastik), bahwa setiap tahun BBKKP berusaha mengadakan Litbang yang inovatif serta merupakan kebutuhan dari industri yang mempunyai kaitan langsung dengan industri (kulit, karet dan plastik), kluster alas kaki, maupun lembaga penelitian lainnya dan universitas. Konsekuensi dari hal ini adalah nantinya hasil Litbang ini diharapkan dapat langsung diaplikasikan oleh industri karena memang menjadi kebutuhan dari industri untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul di industri, terutama diaplikasikan oleh Industri Kecil Menengah (IKM) bidang kulit, karet dan plastik.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	1
B. Peran Strategis Organisasi.....	2
C. Struktur Organisasi.....	4
 BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	 7
A. Rencana Strategis BBKKP.....	7
B. Rencana Kinerja BBKKP Tahun 2015.....	10
C. Rencana Anggaran.....	11
D. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2014.....	12
 BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	 14
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Realisasi Anggaran.....	51
 BAB IV PENUTUP.....	 59
 LAMPIRAN	
Penilaian Kinerja (PK)	
Dokumen Perjanjian Kinerja BBKKP TA 2015	
Data Capaian Kinerja	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Rencana Kinerja BBKKP Tahun 2015.....	10
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja BBKKP Tahun 2015.....	12
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Berdasar Renstra BBKKP Tahun 2015.....	15
Tabel 3.2. Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Kulit Karet dan Plastik TA.2015.....	19
Tabel 3.3. Rencana Aksi 2015 Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik.....	21
Tabel 3.4. Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2015.....	22
Tabel 3.5. Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan 2013-2015.....	31
Tabel 3.6. Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang telah Diimplementasikan 2013-2015.....	32
Tabel 3.7. Perbandingan Capaian Jumlah Pendaftaran HKI 2013-2015.....	34
Tabel 3.8. Perbandingan Capaian Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang Dipublikasikan 2013-2015.....	37
Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri 2013 – 2015.....	38
Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Tingkat Kepuasan Pelanggan 2013 – 2015.....	40
Tabel 3.11. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Uji dan Kalibrasi 2013 – 2015.....	41
Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Jumlah Penambahan Ruang Lingkup Produk yang sudah bisa diuji di laboratorium 2013-2014.....	42
Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Jumlah Penambahan Ruang Lingkup Produk LPK yang Diakui oleh KAN 2013 – 2015.....	43
Tabel 3.14. Perbandingan Capaian Jumlah Pelanggan yang Dilayani 2013 – 2015.....	44
Tabel 3.15. Perbandingan Capaian Jumlah SDM Aparatur yang Dilatih 2013 – 2015.....	46
Tabel 3.16. Perbandingan Capaian Jumlah SDM Industri yang Dilatih 2013 – 2015.....	49

Tabel 3.17. Perbandingan Capaian Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium 2013 -2015.....	50
Tabel 3.18. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2015.....	52
Tabel 3.19. Realisasi Anggaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015.....	52
Tabel 3.20. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013 – 2015.....	53
Tabel 3.21. Pagu dan Realisasi PNBP Tahun 2015.....	55
Tabel 3.22. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2015.....	55
Tabel 3.23. Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013-2015	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BBKPP.....	6
Gambar 2. Grafik Realisasi Anggaran TA. 2013 - 2015.....	53
Gambar 3. Grafik Persentase Realisasi Anggaran TA. 2013 – 2015.....	54
Gambar 4. Grafik Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2010 - 2015.....	58

A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi publik, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) sebagai salah satu satuan kerja di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) juga melakukan pembaharuan terhadap peran dan tugas pokok organisasinya. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik sesuai Peraturan Menteri Perindustrian No. 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian tertanggal 12 Juni 2015, BBKKP melaksanakan tugas sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, yaitu.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mempunyai tugas pokok:

Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.

- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produksi industri kulit, karet dan plastik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.
- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKPP, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri kulit, karet dan plastik.
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur dilingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

Tugas pokok dan fungsi tersebut menunjukkan bahwa area inti (*core area*) BBKPP adalah melakukan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik.

B. Peran Strategis Organisasi

Era globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap adanya persaingan perdagangan barang dan jasa di dunia internasional, dan akan semakin terasa dengan adanya keterkaitan Indonesia dalam perjanjian-perjanjian internasional dan bilateral, seperti ACFTA, APEC, GATT dan WTO, yang pada akhirnya daya saing suatu industri hanya ditentukan kemampuannya dalam menyediakan produk/jasa yang unggul dalam mutu, lebih murah dan distribusinya terjamin.

Ditinjau dari segi tantangan ekonomi, perdagangan global menuntut industri harus mampu meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya. Peningkatan daya saing ini berarti kualitas produk harus selalu semakin baik dan memenuhi persyaratan pelanggan. Hal ini sekaligus teknologi yang digunakan harus semakin maju sehingga inovasi dapat terus menerus selalu dilakukan. Disisi yang lain, terbatasnya energi minyak bumi dan pengelolaan lingkungan juga akan merupakan faktor penentu pengambilan kebijakan penerapan teknologi yang dipilih. Oleh karena itu peran penelitian dan pengembangan (litbang) industri dalam menumbuhkan inovasi baru semakin dituntut. Dalam kaitan inilah BBKPP sebagai institusi litbang di bidang kulit, karet dan plastik juga

dituntut untuk semakin berperan dalam mendukung pengembangan industri kulit, karet dan plastik yang inovatif.

Untuk mengantisipasi berbagai masalah serta tantangan diatas, pemerintah telah menyusun kebijakan pembangunan industri nasional dimana pendekatan pembangunan industri dilakukan melalui konsep klaster dalam konteks membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik sebagai salah satu unit pelaksana teknis dibawah BPPI dapat melakukan peran strategis untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan disektor industri yang disebabkan oleh melemahnya daya saing dan juga harus mampu turut mengatasi permasalahan nasional yang sedang mengemuka.

Sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional (UU Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian), arah kebijakan dan strategi litbang nasional dan Peraturan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 maka arah kebijakan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik tahun 2015 – 2019 ditetapkan sebagai berikut :

1. Mempertajam litbang industri kulit, karet, dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan pengguna, substitusi bahan baku, ramah lingkungan, dan substitusi energi.

Penajaman litbang industri kulit, karet, dan plastik adalah sebagai berikut :

a. Kulit dan Produk Kulit :

- Teknologi pembuatan alas kaki
- Teknologi kulit konvensional dan non konvensional berbasis Bioteknologi
- Standardisasi kulit , produk kulit dan alas kaki
- Teknologi bersih proses kulit dan produk kulit
- Teknologi penanganan limbah kulit dan produk kulit

b. Karet :

- Teknologi produk karet untuk footwear, otomotif sparepart/komponen dan barang teknis.
- Teknologi karet ramah lingkungan
- Standardisasi produk karet
- Teknologi penanganan limbah karet.

c. Plastik :

- Teknologi plastik untuk footwear, otomotif sparepart/ komponen dan houseware
 - Teknologi plastik ramah lingkungan
 - Standardisasi produk plastik
 - Teknologi penanganan limbah plastik.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas litbang industri kulit, karet, dan plastik dengan memperkuat sumber daya dan organisasi.
 3. Meningkatkan jejaring dengan pengguna litbang, lembaga / negara donor, institusi pembina industri terkait dan pemangku kepentingan lainnya.
 4. Menjadi pusat referensi bidang kulit, karet dan plastik.
 5. Meningkatkan pelayanan prima.

C. Struktur Organisasi

Dalam rangka mensukseskan kebijakan Industri Nasional Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik memiliki struktur organisasi dan tata kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 45/M-IND/PER/6/2006.

Struktur organisasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dipimpin oleh seorang Pejabat Eselon II yaitu Kepala Balai Besar yang membawahi 5 (lima) Pejabat Eselon III; (4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Bagian). Masing-masing Kepala Bidang membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi (Eselon IV) dan Kepala Bagian membawahi 4 (empat) Kepala Sub Bagian (Eselon IV). Kepala Balai Besar didukung oleh Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional yang ditempatkan pada Bidang-Bidang atau Bagian terkait. Jumlah seluruh pegawai BBKKP sampai dengan akhir Bulan Desember 2015 sebanyak 148 orang. Mekanisme kerja antar Bidang/Bagian dalam organisasi dilaksanakan bersinergi dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mengacu kepada *Standar Operating Procedure* (SOP) yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008. Setiap pimpinan satuan organisasi dibantu oleh pimpinan satuan organisasi dibawahnya, dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan masing-masing wajib mengadakan rapat berkala. Masing-masing pimpinan organisasi di lingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya,

dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil keputusan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyampaikan laporan kepada atasan, tembusannya wajib disampaikan pula kepada satuan-satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

Setiap laporan yang diterima oleh Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut, dan sekaligus untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.

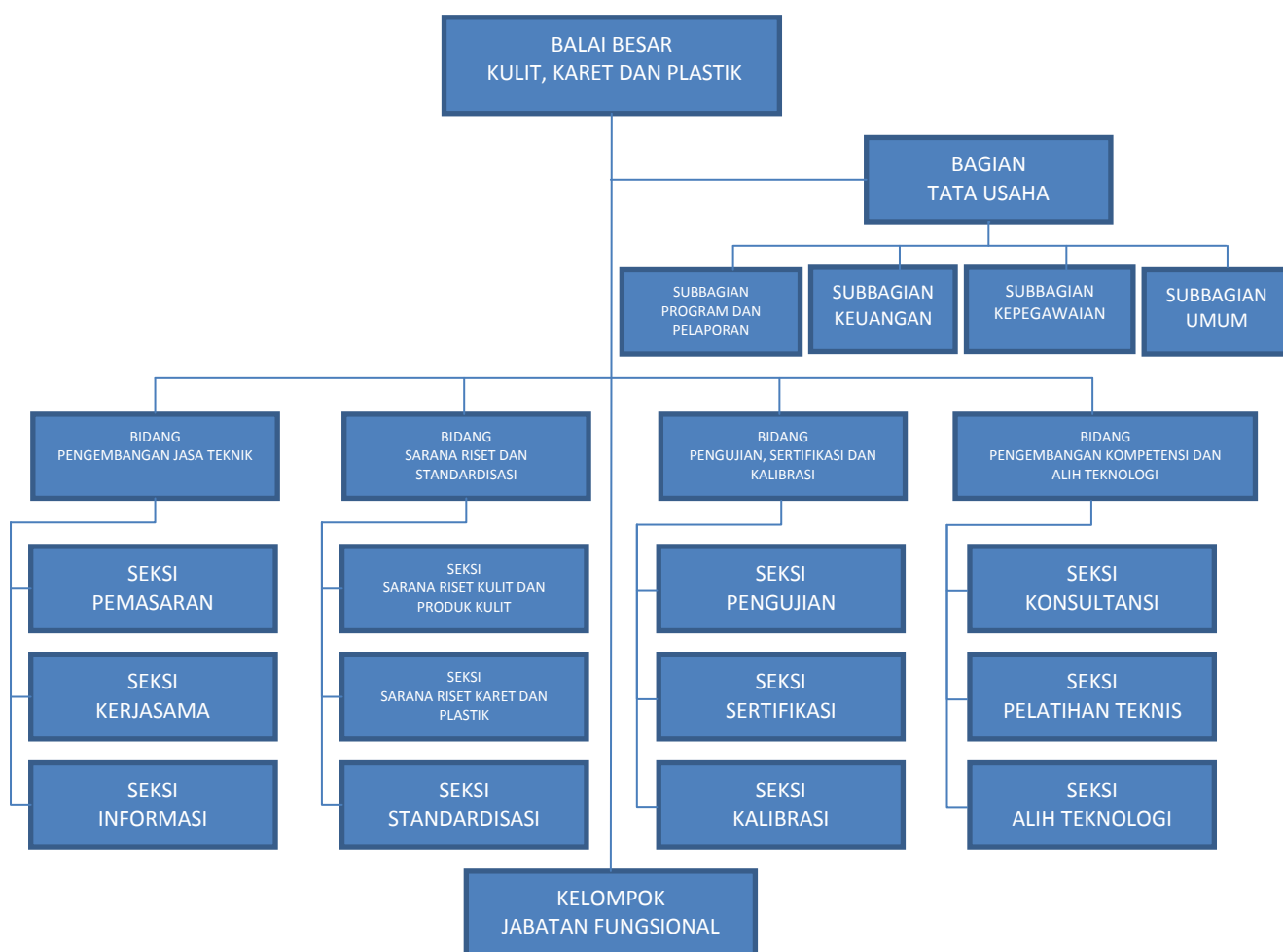
Adapun Jabatan Struktural (Bidang, Bagian, Seksi dan Sub Bagian) dan Jabatan Fungsional yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah sebagai berikut :

1. Jabatan Struktural

- a. Bidang Pengembangan Jasa Teknik.
 - 1) Seksi Pemasaran
 - 2) Seksi Kerjasama
 - 3) Seksi Teknologi Informasi
- b. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
 - 1) Seksi Sarana Riset Kulit dan Produk Kulit
 - 2) Seksi Sarana Riset Karet dan Plastik
 - 3) Seksi Standardisasi
- c. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
 - 1) Seksi Pengujian
 - 2) Seksi Sertifikasi
 - 3) Seksi Kalibrasi
- d. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
 - 1) Seksi Konsultasi
 - 2) Seksi Pelatihan Teknis
 - 3) Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi
- e. Bagian Tata Usaha
 - 1) Sub Bagian Program dan Pelaporan
 - 2) Sub Bagian Kepegawaian
 - 3) Sub Bagian Keuangan
 - 4) Sub Bagian Umum

2. Jabatan Fungsional

a. Peneliti	:	12 orang
b. Teknisi Litkayasa	:	5 orang
c. Penyuluh Perindustrian	:	2 orang
d. Pustakawan	:	3 orang
e. Penguji Mutu Barang	:	9 orang
f. Analis Kepegawaian	:	3 orang
g. Pengendali Dampak Lingkungan	:	2 orang
h. Perekayasa	:	1 orang
i. Perencana	:	1 orang



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BBKPP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bertujuan untuk menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinergi antar fungsi Pemerintah Pusat dan Daerah, disamping menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pengembangan dalam rangka tercapainya pemanfaatan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap Departemen / LPND perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai dengan Tupoksinya. Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2015 – 2019, Renstra ini merupakan suatu komitmen perencanaan yang disesuaikan untuk dijadikan sebagai acuan/alat bantu, serta merupakan tolok ukur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam perencanaan strategis tersebut, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menetapkan :

A. Rencana Strategis

Pernyataan visi BBKKP yaitu:

“Menjadi Pusat Inovasi Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik yang Profesional, Terpercaya, dan Diakui di Tingkat Nasional maupun Internasional”

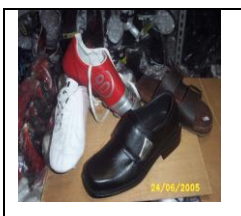
BBKKP mendukung peran BPPI melalui *core area* BBKKP, yaitu: ”melakukan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik”. BBKKP berkeinginan menjadi pusat inovasi teknologi kulit, karet dan plastik untuk meningkatkan daya saing industri di Indonesia.

Untuk mewujudkan visi tersebut, BBKKP menetapkan misi sebagai berikut:



1. Meningkatkan litbang inovatif dan aplikasi teknologi kulit, karet, dan plastik.
2. Meningkatkan layanan teknologi industri kulit, karet, dan plastik.
3. Meningkatkan kemampuan sumber daya BBKKP dan industri
4. Meningkatkan jejaring nasional dan internasional.

Adapun tujuan strategis BBKKP yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:



Meningkatnya Inovasi Riset dan Pelayanan Prima

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah :



- a. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Hasil litbang yang siap diterapkan
 - Hasil litbang yang telah diimplementasikan
 - Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
- b. Meningkatnya kualitas pelayanan publik, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Tingkat kepuasan pelanggan
 - Persentase pencapaian delivery time pengujian
 - Jumlah ruang lingkup produk yang bisa diuji
 - Sistem manajemen layanan yang handal
- c. Meningkatnya sumber daya, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu:
 - Jumlah SDM aparatur yang kompeten
 - Jumlah SDM industri yang dilatih

	– Peningkatan peralatan d. Meningkatnya kerja sama litbang/Berkembangnya R&D di instansi dan industri, dengan indikator kinerja sasaran strategis yaitu: – Kerjasama litbang instansi dengan industri – partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional.
--	---

Terdapat 5 (lima) strategi terpilih untuk merealisasikan tujuan dan sasaran BBKPP tahun 2010 – 2014, sebagai berikut:

1. Mempertajam litbang industri kulit, karet dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan industri.

Sebagai salah satu unit pelayanan teknis yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan. Oleh karenanya penajaman litbang yang berorientasi kebutuhan industri diharapkan akan mampu membawa dampak kerjasama berkesinambungan antara BBKPP dengan dunia industri.

2. Tata kelola pelayanan publik yang maksimal.

Untuk mendukung perubahan manajemen perlu diterapkan strategi pengembangan dan pembangunan tata kelola pelayanan publik yang maksimal. BBKPP harus melakukan *cappacity building* sehingga pelayanan publik yang maksimal dapat terwujud.

3. Penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, kalibrasi dan peralatan proses.

Strategi penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, kalibrasi dan peralatan proses merupakan keniscayaan untuk meningkatkan pelayanan prima.

4. Mengubah pola pikir sumber daya manusia ke *entrepreneurship*.

Perubahan budaya kerja menjadi pilihan utama dilakukan BBKPP mengingat kemampuan SDM yang ada selama ini masih menerapkan budaya kerja seperti birokrat pada umumnya. Perlu terobosan terus menerus untuk memastikan bahwa sumber daya manusia mampu proaktif melihat tantangan dan peluang di masa depan.

5. Meningkatkan promosi layanan BBKPP.

Peningkatan promosi layanan praktis dibutuhkan untuk mendukung dan mempertemukan keinginan dan kebutuhan pasar dapat dikenali BBKKP untuk kemudian diciptakan produk-produk layanan yang diinginkan dan dibutuhkan pelanggan.

Keterkaitan sasaran strategis BBKKP dengan Sasaran strategis Kementerian Perindustrian yaitu :

1. Sasaran strategis : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, mengacu mengacu pada Perspektif Pemangku Kepentingan, Renstra Kementerian Perindustrian, Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Pengembangan Inovasi Dan Penguasaan Teknologi.
2. Sasaran strategis : Meningkatnya kualitas pelayanan publik, mengacu pada Perspektif Proses Internal Kepentingan, Renstra Kementerian Perindustrian, Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Dan Informasi Publik.

B. Rencana Kinerja Tahun 2015

Rencana kinerja tahun 2015 BBKKP disusun dengan mengadopsi sasaran strategis dan indikator kinerja dari BPPI, karena rencana kinerja ini selanjutnya akan menjadi penetapan kinerja 2015 BBKKP. Sasaran strategis dan indikator kinerja pada rencana kinerja tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Rencana Kinerja BBKKP Tahun 2015

Unit Organisasi Eselon I/II : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Tahun : 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 penelitian
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 penelitian
Meningkatnya Kerja Sama Litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama
Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah
Meningkatnya Usulan Penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium (basis 23 jenis produk)	8,69%
Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis kepada	Jumlah Orang yang menjadi peserta pelatihan	360 Orang

Dunia Usaha	Jumlah sampel yang diuji	950 Sampel
	Jumlah Desain/Prototip	1 Desain/Prototip
	Jumlah Perusahaan yang dilayani	335 Perusahaan
	Nilai (Rp.) JPT	3.750.000.000
Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	75 Orang
	Jumlah pengadaan alat laboratorium	3 Alat
	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	67 Lingkup
Meningkatnya Budaya Pengawasan pada Unsur Pimpinan dan Staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4,20

C. Rencana Anggaran

Kegiatan-kegiatan tersebut pada awalnya dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2015 dengan nomor : DIPA-019.07.2.247199/2015 tanggal 14 November 2014, dengan alokasi anggaran Rp. 24.404.302.000 (Dua puluh empat milyar empat ratus empat juta tiga ratus dua ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 20.823.052.000,-
2. PNBP Rp 3.581.250.000,-

Setelah tahun berjalan terjadi revisi DIPA sebanyak 4 kali, dengan revisi penambahan Pagu DIPA pada revisi ke- 3 yaitu penambahan untuk pembayaran listrik dan revisi ke-4 untuk menambah kekurangan pembayaran tunjangan kinerja karena adanya kenaikan persentase tunjangan kinerja. Sehingga sesuai hasil revisi DIPA ke-4 BBKPP memiliki alokasi anggaran sebesar Rp. 24.714.302.000 (Dua puluh empat milyar tujuh ratus empat belas juta tiga ratus dua ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 21.133.052.000,-
2. PNBP Rp 3.581.250.000,-

Sesuai dengan DIPA Tahun 2015 BBKPP memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik (kode 019.07.12.1866) dari Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (kode 019.07.12).

D. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2015

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah kinerja yang akan dicapai. Dengan telah diterbitkannya Inpres No. 5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Peraturan Menteri Negara PAN Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BBKPP telah membuat Perjanjian Kinerja tahun 2015 sesuai sasaran yang telah ditetapkan.

Perjanjian Kinerja ini merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2015 yang disusun dengan mempertimbangkan Rencana Kinerja Tahun 2015 yang telah ditetapkan dengan melakukan penyesuaian sasaran dan indikator kinerja yang dianggap masih relevan, untuk tahun 2015 sasaran strategis dan target indikator kinerja pada perjanjian kinerja terdapat beberapa penyesuaian dibandingkan dengan yang telah disusun di rencana kinerja 2015. Sasaran strategis dan indikator kinerja pada perjanjian kinerja ini merupakan adopsi sasaran dan indikator kinerja dari BPPI dan sasaran dan indikator kinerja pada Renstra 2015 BBKPP.

Tabel 2.2.
Perjanjian Kinerja BBKPP Tahun 2015

Satuan Kerja : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Tahun Anggaran : 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi
		Jumlah pendaftaran HKI	1 patent/ merk
		Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4
		Jumlah sampel uji dan kalibrasi	1000 sampel
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium	2 jenis produk
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	5 ruang lingkup
		Jumlah pelanggan yang dilayani	340 Pelanggan
4	Meningkatnya sumber daya	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	85 orang
		Jumlah SDM industri yang dilatih	350 orang
		Jumlah alat	5 alat/unit

A. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah merupakan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Industri mengenai tugas pokok dan fungsi, serta pencapaian kinerja yang dilaksanakan pada tahun 2015.

Untuk mendapatkan penilaian atas pelaksanaan tupoksi dan capaian kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dilakukan melalui pengukuran kinerja / analisis capaian kinerja. Pengukuran kinerja ini digunakan untuk penilaian atas keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijaksanaan sesuai dengan sasaran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik .

Pengukuran kinerja mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, kemudian dilaksanakan evaluasi kinerja dengan cara menghitung nilai capaian kerja dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Sasaran utama yang ingin dicapai oleh Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) pada tahun 2015, sesuai dengan Rencana Strategis 2015 – 2019, sebagai berikut :

1. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri.
2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik.
3. Meningkatnya sumber daya
4. Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri.

Sedangkan sasaran yang akan diukur pada evaluasi perjanjian kinerja 2015 yang merupakan hasil adopsi sasaran strategis dari BPPI, sebagai berikut :

1. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri
2. Meningkatnya kerja sama litbang

3. Meningkatnya kualitas pelayanan publik
4. Meningkatnya sumber daya

Pada Bab III dokumen Laporan Kinerja BBKKP ini, penjelasan mengenai Analisis Capaian Kinerja diukur dari kombinasi ketercapaian indikator Sasaran Strategis pada Rencana Kinerja BBKKP Tahun 2015 dan indikator Perjanjian Kinerja BBKKP Tahun 2015 karena indikator pada kedua dokumen sama isinya. Untuk pengukuran Indikator Kinerja dari Sasaran Strategis yang tercantum pada Renstra tahun 2015 - 2019, yang diukur pada Bab III merupakan target untuk tahun 2015 saja.

Sasaran strategis pada rencana kinerja mengadopsi dari BPKIMI yang berbeda dengan sasaran strategis pada Renstra BBKKP, maka untuk pengukuran kinerja dilakukan 2 pengukuran yaitu pengukuran pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam renstra dan capaian kinerja sasaran yang tercantum pada Perjanjian Kinerja 2015. Secara rinci pengukuran capaian kinerja sasaran strategis untuk tahun 2015 dalam Renstra 2015 - 2019 ditampilkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Berdasar Renstra BBKKP Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1. Hasil litbang yang siap diterapkan	3	3
		2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2	2
		3. Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14	22
2.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1. Tingkat kepuasan pelanggan	4	4,11
		2. Persentase pencapaian delivery time pengujian	88	93,91
		3. Jumlah ruang lingkup produk yang bisa diuji	2	3
		4. Sistem manajemen layanan yang handal	4	4
3.	Meningkatnya sumber daya	1. Jumlah SDM aparatur yang kompeten	85	113
		2. Jumlah SDM industri yang dilatih	350	367
		3. Peningkatan peralatan	5	35
4.	Meningkatnya kerja sama litbang/ Berkembangnya R&D di instansi dan industri	1. Kerjasama litbang instansi dengan industri	2	2

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
		2. Partisipasi dalam kegiatan ilmiah, seminar di dalam maupun luar negeri dan kerjasama teknis dalam fora internasional	3	3

Pada tabel 3.1. di atas dapat dilihat bahwa dari keempat sasaran BBKKP sampai dengan akhir tahun 2015 seluruh indikator kinerja mencapai target.

Secara khusus akan kami sampaikan capaian kinerja sasaran yang berkaitan dengan litbangyasa. Pada tahun 2015 capaian indikator kinerja yang berkaitan dengan litbangyasa mencapai target.

Indikator hasil litbang yang siap diterapkan merupakan merupakan hasil litbang model/prototype yang telah diuji dalam lingkungan yang relevan atau teknometernya mencapai minimal skala 6 atau sudah terdapat tekno ekonomi dan studi kelayakannya. Adapun 3 judul litbang siap diimplementasikan yaitu: Peningkatan Mutu Kulit Reject dengan Aplikasi Berbagai Motif/ Drug untuk Shoe Upper; Pengolahan Lanjut Limbah Cair Industri Lateks Pekat dengan Sistem Adsorpsi; dan Pembuatan Karet Tromol untuk Kendaraan Bermotor Roda Dua.

Indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan merupakan hasil litbang/perekayasaan yang telah diimplementasikan di dunia usaha/industri pada TA.2015, sudah terdapat bukti kerja sama/MoU, hasil litbang tersebut telah digunakan untuk berproduksi oleh industri. Adapun 2 judul litbang yang diimplementasikan yaitu: Aplikasi motif batik modern pada bahan kulit, diimplementasikan oleh UD. Dinamis di Magetan; dan Finishing kulit reptil berbagai type, diimplementasikan oleh IKM Kartini Leather & Craft di Rembang.

Indikator jumlah KTI yang dipublikasikan merupakan karya tulis ilmiah dari personil BBKKP yang dipublikasikan di media publikasi nasional maupun internasional baik yang terakreditasi maupun tidak terakreditasi. Jumlah KTI yang ditulis oleh personil BBKKP berjumlah 22 KTI, yaitu 8 KTI di majalah KKP, 3 KTI di prosiding, 10 KTI di Prosing Seminar KKP ke-4 Tahun 2015, dan 1 KTI di Jurnal Riset Industri.

Indikator kerjasama litbang instansi dengan industri diukur melalui kerja sama litbang atau perekayasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2015. Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi atau pengembangan. Adapun 2 kerjasama litbang tersebut yaitu :

kerjasama penelitian dengan Fakultas Teknik Jurusan Teknik Mesin dan Industri UGM, mengenai Penelitian Pengembangan Bio Plastik dan Komposit Menggunakan Bahan Baku Lokal; dan penelitian karet bantalan tangga Borobudur, kerjasama dengan Balai Konservasi Borobudur.

Evaluasi pencapaian indikator kinerja yang berkaitan dengan kegiatan litbangyasa merupakan bagian dari kegiatan pranata litbang BBKPP berdasarkan pedoman KNAPPP.

Tindak lanjut hasil Keputusan rapat kaji ulang manajemen yang dilakukan pada tanggal 23 Januari 2014, yaitu:

1. Segera menyelesaikan penyusunan dokumen

Dokumen Pranata Litbang tahun 2015 revisi B0 telah dibuat pada tanggal 24 Februari 2015 dan efektif berlaku mulai tanggal 3 Maret 2015.

2. Sosialisasi dokumen baru ke semua bidang

Sosialisasi dokumen baru ke semua bidang telah dilaksanakan pada tanggal 13 April 2015.

3. Dilakukan monitoring hasil KUM

Telah dilakukan monitoring hasil KUM oleh MM.

BBKPP sudah menerapkan pranata penelitian dan pengembangan dan telah mendapatkan sertifikat dengan nomor PLM 035-INA dari Komisi Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP) yang berlaku dari 31 Oktober 2012 sampai dengan 30 Oktober 2015, dan pada tanggal 11 – 12 Juni 2015 dilakukan Asesmen Ulang Pranata Litbang BBKPP oleh Prof. Endang Sri Heruwati dan Dr. Singgih Wibowo dengan hasil sebagai berikut :

1. Jumlah LKS: 12 (10 mayor, 2 minor)

Observasi: 8

Status: 5 memenuhi, 7 belum memenuhi

2. Ruang lingkup berubah menjadi Polimer, sebelumnya Material Science, Other material science not elsewhere classified (Kulit).

Audit internal pranata litbang dilakukan bersamaan dengan audit internal gabungan BBKPP yang dilaksanakan pada tanggal 1 – 8 Oktober 2015, dengan hasil audit internal pranata litbang adalah Jumlah LKS: 9 (0 mayor dan 9 minor) dan Observasi: 6

Selain sasaran dari Renstra yang diukur, Perjanjian Kinerja yang merupakan kontrak kinerja Kepala Balai BBKKP dengan Kepala BPPI juga diukur pencapaiannya. Dalam mencapai visi dan misinya BBKKP melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPPI tahun 2015-2019 dan Renstra BBKKP 2015 – 2019 yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja BBKKP. Pada TA. 2015 Perjanjian Kinerja BBKKP sebagian mengadopsi sasaran strategis dari BPPI, meliputi 4 (empat) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

5. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri, dengan 5 indikator kinerja yaitu Hasil litbang yang siap diimplementasikan, Hasil litbang yang telah diimplementasikan, Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving), Jumlah pendaftaran HKI, dan Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan;
6. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerja sama litbang, dengan indikator kinerja Kerja sama litbang instansi dengan industri;
7. Sasaran Strategis III: Meningkatnya kualitas pelayanan public, dengan 5 indikator kinerja yaitu Tingkat kepuasan pelanggan, Jumlah sampel uji dan kalibrasi, Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium, Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN, dan Jumlah pelanggan yang dilayani;
8. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya sumber daya, dengan 3 indikator kinerja yaitu Jumlah SDM aparatur yang dilatih, Jumlah SDM industri yang dilatih, dan Jumlah alat.

Untuk capaian kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Matriks Alur IKU BPPI Sampai Perjanjian Kinerja Balai Besar Kulit Karet dan Plastik TA.2015

IKU dalam Renstra Kementerian				IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI			KET
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Program/Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Meningkatnya penguasaan teknologi industri dan Penerapan HKI							
		<i>Pertumbuhan pengembangan teknologi industri</i>	10%			Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	
		<i>Pertumbuhan penerapan inovasi teknologi industri</i>	10%				Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	
							Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 paket teknologi	
							Jumlah pendaftaran HKI	1 patent/ merk	
							Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI	
						Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja Sama	
		Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri							

IKU dalam Renstra Kementerian				IKK RENSTRA BALAI		PERJANJIAN KINERJA BALAI			KET
Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKKS)	Sasaran Program/Indikator	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung di Balai	22 Paket			Meningkatnya sumber daya	Jumlah alat	5 alat/ unit	
Meningkatnya kualitas pelayanan dan informasi publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya layanan jasa teknis kepada industri Peningkatan kepuasan pelanggan	indeks 3,5			Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	
		Pertumbuhan infrastruktur pelayanan teknis	5%				Jumlah sampel uji dan kalibrasi	1000 sampel	
							Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium	2 jenis produk	
							Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	5 ruang lingkup	
							Jumlah pelanggan yang dilayani	340 pelanggan	
				Meningkatnya sumber daya			Jumlah SDM aparatur yang dilatih	85 orang	
							Jumlah SDM industri yang dilatih	350 orang	

Dari matriks tersebut, telah disusun Rencana Aksi, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rencana Aksi 2015 Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik(%)	Rencana kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	14,96		50,92		88,00		100,00	
			1. Penelitian Pengolahan Lanjut Limbah Cair Industri Lateks Pekat dengan Sistem Adsorpsi	16,67	- Persiapan - Studi pustaka dan studi banding	62,5	- Studi pustaka dan studi banding - Pra penelitian - Penelitian	85	- Penelitian - Evaluasi	100	- Evaluasi - Pembuatan laporan
			2. Penelitian Peningkatan Mutu Kulit Reject Dengan Aplikasi Berbagai Motif/ Drug Untuk Shoe Upper	15	- Persiapan - Studi pustaka	39,5	- Studi pustaka - Persiapan bahan dan alat - Studi lapangan - Pra penelitian - Pengujian	84,5	- Studi lapangan - Pra penelitian - Pengujian - Penelitian - Analisa data dan evaluasi - Penyusunan laporan	100	- Pengujian - Penelitian - Analisa data dan evaluasi - Penyusunan laporan
			3. Penelitian Pencetakan Toe Cap Sepatu Pengaman Dari Plastik Menggunakan Mesin Cetak Injeksi	13,2	- Studi pustaka - Studi lapangan - Persiapan bahan dan alat	50,75	- Studi pustaka - Studi lapangan - Persiapan bahan dan alat - Penelitian pencetakan toe cap - Laporan semester - Pengujian toe cap	94,5	- Penelitian pencetakan toe cap - Laporan semester - Pengujian toe cap - Analisis data uji	100	- Analisa data uji - Laporan akhir
		Hasil litbang yang	2 Penelitian	10		20		30		100	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik(%)	Rencana kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		telah diimplementasikan	1. Penelitian Aplikasi Motif Batik Modern pada Bahan Kulit	10	Persiapan penerapan hasil litbang	20	Persiapan penerapan hasil litbang	30	Persiapan penerapan hasil litbang	100	Penerapan hasil litbang di industri di Batang/ Pekalongan
			2. Penelitian Peningkatan Mutu Kompon Ban Motor Vulkanisir Sesuai Persyaratan SNI	10	Persiapan penerapan hasil litbang	20	Persiapan penerapan hasil litbang	30	Persiapan penerapan hasil litbang	100	Penerapan hasil litbang di industri di Muntilan
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi	0							
			Teknologi Finishing kulit sapi untuk bahan tas	0	-	30	- Menggali informasi dari industri tentang permasalahan industri - Tindak lanjut terhadap kebutuhan teknologi yang diinginkan industri - Penerapan hasil teknologi di CV Akar Rumput Leather Klaten	100	- Penerapan hasil teknologi di CV Akar Rumput Leather Klaten	100	-
		Jumlah pendaftaran HKI	1 patent/ merk	10	Persiapan	50	Konsep draft paten	100	Pendaftaran patent	100	-

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik(%)	Rencana kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI	22	- Penyusunan KTI oleh penulis - Edisi Juni - Koreksi naskah oleh editor - Edisi Juni- Revisi 1 oleh penulis - Edisi Juni	50	- Revisi 1 oleh penulis - Edisi Juni - Koreksi naskah oleh Mitra Bestari - Edisi Juni- Revisi 2 oleh penulis - Edisi Juni - Pembuatan Galley, proofreading, dan Pencetakan - Edisi Juni - Penyusunan KTI oleh penulis - Edisi Des- Target KTI dalam semester I sebanyak 7 KTI	78	- Penyusunan KTI oleh penulis - Edisi Des- Koreksi naskah oleh editor - Edisi Des- Revisi 1 oleh penulis - Edisi Des- Koreksi naskah oleh Mitra Bestari - Edisi Des	100	- Koreksi naskah oleh Mitra Bestari - Edisi Des- Revisi 2 oleh penulis - Edisi Des- Pembuatan Galley, proofreading, dan Pencetakan - Edisi Des- Penyusunan Laporan Kegiatan- Target KTI dalam 1 tahun sebanyak 14 KTI
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	10		25		65		100	
			1.Kerja sama dengan UGM Penelitian pengembangan bioplastik dan komposit menggunakan bahan baku lokal	10	- Persiapan bahan dan alat - Studi pustaka dan lapangan	20	- Pra penelitian	65	Penelitian	100	- Penelitian dan pengujian - Penyusunan laporan
			2.Kerja sama penelitian karet bantalan tangga Borobudur	10	Penjajagan kerjasama	30	- Pembuatan SPK dan penandatanganan MoU - studi pustaka dan lapangan - persiapan bahan dan alat	65	- Studi pustaka dan lapangan - Penelitian dan pengujian	100	- Penelitian dan pengujian - Pembuatan prototip bantalan karet - Uji coba lapangan - Penyusunan laporan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik(%)	Rencana kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	25	- Penyusunan dan penyebaran kuesioner - Target responden 50 responden	50	- Penyebaran kuesioner dan penghitungan indeks kepuasan masyarakat semester I - Target responden 100 responden	75	- Penyebaran kuesioner - Target responden 150 responden	100	- Penyebaran kuesioner dan penghitungan indeks kepuasan masyarakat TA 2015 - Target total responden 200 responden
		Jumlah sampel uji dan kalibrasi	1000 sampel	27	- Pelaksanaan layanan jasa uji dan kalibrasi - Target sampel uji 250 sampel - Target sampel kalibrasi 20 sampel	64	- Pelaksanaan layanan jasa uji dan kalibrasi - Target sampel uji 600 sampel - Target sampel kalibrasi 40 sampel	87	- Pelaksanaan layanan jasa uji dan kalibrasi - Target sampel uji 800 sampel - Target sampel kalibrasi 70 sampel	100	- Pelaksanaan layanan jasa uji dan kalibrasi - Target sampel uji 900 sampel - Target sampel kalibrasi 100 sampel
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium	2 jenis produk 1. Seal karet perapat kompor gas LPG 2. Bantalan jembatan untuk perletakan jembatan	27	Mengajukan pengadaan alat uji ozon untuk memenuhi parameter uji ozon yang belum dapat dilakukan	50	Pengajuan pengadaan ke IUBTT	75	Realisasi pengadaan alat uji ozon	100	Pengujian untuk seluruh parameter uji termasuk uji ketahanan terhadap ozon
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	5 ruang lingkup	30	Perencanaan witness oleh KAN	60	Witness 1 (satu) perusahaan yang masuk dalam lingkup produk yang diakui KAN	90	Penerbitan SK keputusan penambahan ruang lingkup yang terakreditasi KAN	100	Penerbitan SPPT SNI lingkup produk yang diakui KAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik(%)	Rencana kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			1. SNI 6700 : 2012, Ban dalam kendaraan bermotor 2. SNI 3747 : 2009, Kakao bubuk 3. SNI 0778 : 2009, Sol karet cetak 4. SNI 0101 : 2012, Ban truk ringan 5.SNI 06.0084 : 2012, Pipa PVC untuk saluran air minum								
		Jumlah pelanggan yang dilayani	340 Pelanggan	44,12	- Pelayanan jasa teknis - Target pelanggan yang dilayani 150 pelanggan	73,53	- Pelayanan jasa teknis - Target pelanggan yang dilayani 250 pelanggan	88,24	- Pelayanan jasa teknis - Target pelanggan yang dilayani 300 pelanggan	100	- Pelayanan jasa teknis - Target pelanggan yang dilayani 340 pelanggan
4	Meningkatnya sumber daya	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	85 orang	25	- Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak 21 orang	50	- Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak 43 orang	75	- Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak 64 orang	100	- Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal untuk pegawai - Target SDM aparatur yang dilatih sebanyak 85 orang
		Jumlah SDM industri yang dilatih	350 orang	19,71	- Pelaksanaan pelatihan teknis untuk SDM industri - Target SDM industri yang dilatih 69 orang	34	- Pelaksanaan pelatihan teknis untuk SDM industri - Target SDM industri yang dilatih 119 orang	62,57	- Pelaksanaan pelatihan teknis untuk SDM industri - Target SDM industri yang dilatih 219 orang	100	- Pelaksanaan pelatihan teknis untuk SDM industri - Target SDM industri yang dilatih 350 orang

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik(%)	Rencana kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik(%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Jumlah alat	5 alat/unit	0	-	20	- Pembentukan panitia lelang - Pembuatan HPS - Proses lelang - Proses pengadaan langsung	80	- Proses lelang - Proses pengadaan langsung	100	- Penerimaan barang

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2015 BBKKP melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 4 (empat) Sasaran Strategis dengan 14 (empat belas) Indikator Kinerja. Dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 3.4
Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA. 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder												
1	Meningkatn ya hasil- hasil Litbang yang dimanfaatka n oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	14,96	7,2	50,92	54,05	88,00	58,16	100	100
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian	10	10	20	20	30,00	30,00	100	100
		Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 paket teknologi	1 (satu) Paket teknologi	0	10	30	100	100,00	100,00	100	100
		Jumlah pendaftaran HKI	1 patent/ merk	1 patent	10	10	50	10	100,00	50,00	100	100
		Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI	22 KTI	22	19	50	50	78,00	67,60	100	157,14
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi												
2	Meningkatn ya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerja sama	2 Kerja sama	10	50	50	50	65	65	100	100
3	Meningkatn ya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 4	indeks 4,11	25	25	50	50	75	75	100	102,75
		Jumlah sampel uji dan kalibrasi	1000 sampel	2.212 sampel	27	47,9	64	118	87	168,3	100	221,2
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium	2 jenis	3 jenis	27	0	50	50	75	150	100	150
		Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	5 ruang lingkup	6 ruang lingkup	30	30	60	60	90	120	100	120
		Jumlah pelanggan yang dilayani	340 pelanggan	387 pelanggan	44,12	46,47	73,53	73,82	88,24	88,82	100	113,82
4	Meningkatn ya sumber daya	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	85 orang	113 orang	25	89,41	50	109,4	75	118,82	100	132,94

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
		Jumlah SDM industri yang dilatih	350 orang	367 orang	19,71	19,71	34	36,29	62,57	67,14	100	104,86
		Jumlah alat	5 alat/ unit	35 alat/ unit	0	0	20	20	80	90	100	700

Dari tabel diatas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, namun terdapat beberapa indikator yang realisasinya berbeda dengan yang telah direncanakan pada rencana aksi, seperti pada indikator kinerja berikut ini :

- Indikator kinerja hasil litbang yang siap diterapkan, dari 3 judul yang direncanakan pada rencana aksi, saat realisasi ada 1 judul yang harus diganti dengan judul litbang lainnya yaitu Penelitian Pencetakan Toe Cap Sepatu Pengaman Dari Plastik Menggunakan Mesin Cetak Injeksi, diganti dengan Pembuatan Karet Tromol untuk Kendaraan Bermotor Roda Dua karena setelah dilakukan perhitungan teknometer hasilnya belum siap diterapkan.
- Indikator kinerja hasil litbang yang telah diimplementasikan, dari 2 judul yang direncanakan pada rencana aksi, saat realisasi ada 1 judul yang harus diganti dengan judul litbang lainnya yaitu Penelitian Peningkatan Mutu Kompon Ban Motor Vulkanisir Sesuai Persyaratan SNI, diganti dengan Finishing kulit reptil berbagai type karena mempertimbangkan kesiapan industri yang mengimplementasikan hasil litbang tersebut.
- Indikator kinerja jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium, dari 2 produk yang direncanakan pada rencana aksi saat realisasi ada 1 produk yaitu Seal karet perapat kompor gas LPG yang diganti dengan produk selang karet dan DTS karena mempertimbangkan kemampuan alat uji yang dimiliki untuk menguji produk tersebut. Walaupun realisasinya tidak sesuai dengan yang direncanakan di rencana aksi, target dari indikator kinerja ini tetap tercapai.

- d. Indikator kinerja Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium, dari 5 ruang lingkup yang direncanakan pada rencana aksi, saat realisasi ada 2 ruang lingkup yang diganti yaitu Ban dalam kendaraan bermotor - SNI 6700 : 2012 dan Ban truk ringan - SNI 0101 : 2012, diganti dengan Kopi - SNI 2907.2008, Gula- SNI 3140.3:2010/Amd1:2011, dan SIR-SNI 06-1903-2000. Walaupun realisasinya tidak sesuai dengan yang direncanakan di rencana aksi, target dari indikator kinerja ini tetap tercapai.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat dipertahankan dalam mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 5 (lima tahun yang akan datang).

Adapun, hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Pencapaian sasaran strategis I sampai akhir tahun 2015 dengan indikator hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan, hasil litbang yang telah diimplementasikan, hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving), jumlah pendaftaran HKI, dan jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan semuanya dapat tercapai. Berikut ini capaian dari masing-masing indikator kinerja:

a. Indikator Kinerja I.1 : Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan

Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan memiliki kriteria, yaitu :

- 1) Model atau prototype telah diuji dalam lingkungan yang relevan
- 2) Hasil litbang/perekayasaan yang pada TA. 2015 yang tekno meternya mencapai minimal skala 6
- 3) Sudah terdapat teknoekonomi dan studi kelayakannya

Selama tahun 2015 BBKPP melaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 9 judul penelitian, yaitu:

1. Pembuatan Kulit Atasan Sepatu Tahan Suhu Dingin
2. Peningkatan Mutu Kulit Reject dengan Aplikasi Berbagai Motif/ Drug untuk Shoe Upper
3. Penggunaan Ekstrak Kolagen dari Limbah Kulit sebagai Flokulan pada Pengolahan Limbah Industri Penyamakan Kulit
4. Aplikasi Teknologi C-RFP untuk Penyamakan Kulit Lemas sebagai upaya Penanggulangan Limbah Krom Industri Penyamakan
5. Pengolahan Lanjut Limbah Cair Industri Lateks Pekat dengan Sistem Adsorpsi
6. Pencetakan Toe Cap Sepatu Pengaman dari Plastik Menggunakan Mesin Cetak Injeksi
7. Optimasi Pembuatan Bioplastik Berbasis Limbah Pertanian
8. Pembuatan Karet Tromol untuk Kendaraan Bermotor Roda Dua
9. Karakterisasi dan Optimasi Karet V-Belt untuk Motor Matik

Adapun target dan realisasi dari indikator hasil litbang yang siap diterapkan adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja I.1	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	100

Hasil libang yang siap diterapkan dari 9 judul litbang yang dilaksanakan pada tahun 2015 adalah sebanyak 3 penelitian yaitu :

1. Peningkatan Mutu Kulit Reject dengan Aplikasi Berbagai Motif/ Drug untuk Shoe Upper
2. Pengolahan Lanjut Limbah Cair Industri Lateks Pekat dengan Sistem Adsorpsi
3. Pembuatan Karet Tromol untuk Kendaraan Bermotor Roda Dua

Apabila dibandingkan, maka Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang siap Diterapkan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan
yang Siap Diterapkan 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Hasil litbang yang siap diterapkan	3 penelitian	3 penelitian	3 penelitian

Berdasarkan tabel 3.5 penentuan target dan realisasi diambil dari Renstra Kemenperin dan Renstra BPPI. Pada tahun 2013 – 2015 target hasil litbang yang siap diterapkan dapat tercapai. Walaupun target tercapai masih ada beberapa kendala dalam pencapaian indikator ini.

Kendala yang dihadapi adalah tidak semua litbang yang dilaksanakan bisa siap diterapkan, karena sebagian besar litbang yang dihasilkan masih dalam skala laboratorium. Diharapkan untuk tahun selanjutnya kegiatan-kegiatan litbang yang dilaksanakan telah diukur teknometernya sampai pada skala untuk siap diterapkan sehingga ketika litbang tersebut selesai dilaksanakan hasil litbang tersebut bisa langsung diterapkan oleh industri.

b. Indikator Kinerja I.2 : Hasil Penelitian dan Pengembangan yang telah Diimplementasikan

Merupakan hasil litbang/perekayasaan yang telah diimplementasikan di dunia usaha/industri pada TA.2015, sudah terdapat bukti kerja sama/MoU, hasil litbang tersebut telah digunakan untuk berproduksi oleh industri.

Selama tahun 2015 terdapat beberapa perusahaan atau instansi yang mengimplementasikan hasil litbang dari BBKPP. Adapun target dan realisasi dari indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja I.2	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 Penelitian	2 Penelitian	100

Hasil litbang yang telah diimplementasikan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi motif batik modern pada bahan kulit, diimplementasikan oleh UD. Dinamis di Magetan; hasil penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2014.
2. Finishing kulit reptil berbagai type; diimplementasikan oleh IKM Kartini Leather and craft, Rembang, penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2014.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang telah diimplementasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang telah Diimplementasikan 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	3 penelitian	3 penelitian	2 penelitian

Berdasarkan tabel 3.6 pencapaian target indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan walaupun terjadi penurunan pada tahun 2015 tetapi secara target tercapai. Walaupun selama periode tahun 2013 – 2015 targetnya tercapai masih terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja ini.

Kendala yang dihadapi adalah sulitnya mencari industri yang mau menerapkan karena hasil litbang yang dihasilkan bukan jawaban dari permasalahan yang ada di industri, karena kendala ini pula pada tahun 2015 targetnya diturunkan dari tahun sebelumnya. Diharapkan untuk tahun selanjutnya kegiatan-kegiatan litbang yang dilaksanakan di BBKKP merupakan litbang yang merupakan jawaban untuk permasalahan yang ada di industri, sehingga banyak industri yang tertarik untuk mengimplementasikannya.

c. Indikator Kinerja I.3 : Hasil Teknologi Yang Dapat Menyelesaikan Permasalahan Industri (Problem Solving)

Merupakan hasil litbang/perekayasaan yang didasarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh sektor industri.

Selama tahun 2015 terdapat permasalahan industri yang terpecahkan dengan penerapan hasil teknologi dari BBKKP. Adapun target dan realisasi dari indikator hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja I.3	Target	Capaian	% Capaian
Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	1 paket teknologi	1 paket teknologi	100

Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving) pada tahun 2015 adalah Teknologi Finishing kulit sapi untuk bahan tas di IKM Kulit UD. Akar Rumpit Klaten.

Indikator kinerja mulai ditargetkan pada perjanjian kinerja TA. 2015, sehingga capaian indikator ini belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Diharapkan pada Tahun Anggaran yang akan datang ada hasil teknologi lainnya yang dapat menyelesaikan permasalahan industri dan diimplementasikan oleh industri tersebut

d. Indikator Kinerja I.4 : Jumlah Pendaftaran HKI

Merupakan judul litbangyasa BBKKP yang didaftarkan untuk mendapatkan patent..

Selama tahun 2015 terdapat judul litbangyasa dari BBKKP yang didaftarkan untuk mendapatkan patent. Adapun target dan realisasi dari indikator jumlah pendaftaran HKI adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja I.4	Target	Capaian	% Capaian
jumlah pendaftaran HKI	1 patent	1 patent	100

Adapun judul litbangyasa yang didaftarkan patent pada tahun 2015 adalah alat ukur suhu pengkerutan kulit tersamak sistem digital. Apabila dibandingkan, maka jumlah pendaftaran HKI dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Jumlah Pendaftaran HKI 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Jumlah pendaftaran HKI	1 patent	1 patent	1 patent

Berdasarkan tabel 3.7 pencapaian target indikator jumlah pendaftaran HKI terutama judul litbangyasa yang didaftarkan untuk mendapatkan patent pada tahun 2013 - 2015 tercapai. Walaupun selama periode tahun 2013 – 2015 targetnya tercapai masih terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja ini.

Kendala yang dihadapi adalah sulitnya mencari hasil litbangyasa yang layak diajukan untuk mendapatkan patent. Diharapkan untuk tahun selanjutnya kegiatan-kegiatan litbang yang dilaksanakan di BBKPP merupakan litbang yang merupakan inovasi baru sehingga dibutuhkan oleh dunia industri dan layak untuk dijadikan patent.

e. Indikator Kinerja I.5 : Jumlah Karya Tulis Ilmiah Yang Dipublikasikan

Merupakan karya tulis ilmiah dari personil BBKPP yang dipublikasikan di media publikasi nasional maupun internasional baik yang terakreditasi maupun tidak terakreditasi.

Sampai akhir tahun 2015 indikator jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dapat tercapai. Pada tahun 2015 telah ditetapkan target untuk indikator kinerja karya tulis ilmiah yang dipublikasikan sebanyak 14 KTI, sampai akhir tahun 2015 telah dilakukan pembuatan Majalah Kulit, Karet dan Plastik yang terbit 2 kali dalam setahun yaitu bulan Juni dan Desember, Majalah ini memuat karya tulis ilmiah dari peneliti dan non peneliti dari BBKPP. Selain karya tulis ilmiah yang dimuat di majalah internal balai juga ada yang

dimuat di media publikasi di luar balai, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja I.5	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI	22 KTI	157,14

Karya Tulis Ilmiah yang ditulis oleh personil BBKKP yang di publikasikan beserta medianya, yaitu :

Majalah Kulit, Karet dan Plastik

1. Pembuatan bahan penyamak nano nabati dan aplikasinya pada penyamakan kulit
2. Pemanfaatan trimming kulit piket sebagai flokulan melalui hidrolisis kolagen menggunakan basa untuk penjernihan air
3. Pemanfaatan tannin dari kulit tingi (ceriops tagal) sebagai bahan penyamak nabati : pengaruh penambahan alum dan mimosa
4. Pengaruh pemplastis nabati terhadap sifat elastomer termoplastik berbasis campuran karet alam/polipropilena
5. Pengaruh sistem vulkanisasi konvensional (CV) dan semi efisien (SEV) terhadap sifat aging dan termal vulkanisat campuran karet alam dan karet butyl
6. Pengaruh berbagai jenis penyamakan dan tipe finish terhadap morfologi sifat organoleptis dan mekanis kulit biawak
7. Sifat fisis kimia dan morfologis kulit jaket kambing tersamak menggunakan krom hasil recovery pada limbah penyamakan
8. Pertumbuhan cacing tanah eisenia foetida pada kompos limbah fleshing

Prosiding The International Conference on Innovation in Polymer Science and Technology 2013

1. Effect of nanofiller on properties of Poly Vinyl Chloride/ teak sawdust nanocomposites.

Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS)

1. Kajian SNI 06-4828-1998 Spesifikasi cincin karet sambungan air minum, air hujan dan air limbah.
2. Kajian hasil uji kualitas kulit ikan nila (*oreochromis niloticus*).

Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-4

1. Pengaruh karet butadiena dan karet alam RSS I dalam pembuatan kompon telapak ban motor vulkanisir
2. Pengaruh sistem vulkanisasi dan carbon black terhadap sifat mekanik dan swelling campuran EPDM
3. Pengaruh penggunaan adsorben terhadap kandungan amoniak (NH₃-N) pada limbah cair industri karet RSS
4. Application of maleated anhydrate castor oil (MACO) as a plasticizer on NBR/PVC blends
5. Zeolite-filled natural rubber latex for high energy radiation shielding application
6. Simulasi pengukuran suhu dan kecepatan pada open mill
7. Studi termogravimetri kinetika dekomposisi poliester tidak jenuh dengan bahan pengisi kaolin dan serbuk gergaji
8. Kualitas dan Morfologi Kulit Batik Samak Krom dan Samak Kombinasi Krom-Syantan
9. Penelitian Pembuatan Sepatu untuk Cacat Kaki Hallux Valgus
10. Penerapan Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Menentukan Prioritas Pilihan Produktivitas Hijau di IKM Penyamakan Kulit

Jurnal Riset Industri:

1. Vermikompos Limbah Fleshing Industri Kulit untuk Tanaman Cabai Merah (*Capsicum Annum*.L).

Apabila dibandingkan, maka jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan Capaian Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang Dipublikasikan
2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2014
Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	16 KTI	26 KTI	22 KTI

Berdasarkan tabel 3.8 pencapaian target indikator kinerja karya tulis ilmiah yang dipublikasikan pada periode tahun 2013 – 2015 dapat tercapai walaupun pada tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan pencapaian tahun 2014, namun secara pencapaian target tercapai. Mulai tahun 2014 setiap peneliti wajib mempunyai karya tulis ilmiah karena merupakan bagian dari sasaran kinerja dari peneliti itu sendiri.

Karya tulis ilmiah personil balai yang dipublikasikan di internal balai dan eksternal skala nasional sudah cukup banyak, tetapi untuk karya tulis ilmiah yang dipublikasikan di luar negeri masih sedikit. Diharapkan untuk tahun selanjutnya karya tulis ilmiah yang dipublikasikan terus bertambah, terutama untuk yang dipublikasikan di luar negeri.

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya Kerjasama Litbang

Pencapaian sasaran strategis II sampai akhir tahun 2015 dengan indikator kinerja kerja sama litbang instansi dengan industri dapat tercapai, sasaran ini diukur melalui kerja sama litbang atau perekayasaan dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2015. Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi atau pengembangan.. Berikut ini capaian dari **Indikator**

Kinerja II.1 : Kerja sama Litbang Instansi dengan Industri:

Pada tahun 2015 telah ditetapkan target untuk indikator kinerja kerja sama litbang instansi dengan industri sebanyak 2 kerjasama, sampai akhir tahun 2015 telah dilakukan pelaksanaan kerjasama litbang dengan instansi ataupun industri, dan pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja II.1	Target	Capaian	% Capaian
Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 kerja sama	2 kerja sama	100

Kerja sama litbang antara BBKKP dengan instansi atau industri pada tahun 2015 adalah sebanyak 2 kerja sama, yaitu :

1. Penelitian Pengembangan Bio Plastik dan Komposit Menggunakan Bahan Baku Lokal, kerjasama dengan Fakultas Teknik Jurusan Teknik Mesin dan Industri UGM
2. Penelitian karet bantalan tangga Borobudur, kerjasama dengan Balai Konservasi Borobudur

Apabila dibandingkan, maka jumlah kerja sama litbang instansi dengan industri dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri 2013 - 2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama	2 kerjasama	2 kerjasama

Berdasarkan tabel 3.9 pencapaian target indikator kerjasama litbang instansi dengan industri pada periode tahun 2013 – 2015 telah mencapai target yaitu minimal 2 kerjasama tiap tahunnya, walaupun target tercapai masih terdapat kendala dalam pencapaiannya.

Kendala yang dihadapi adalah kurangnya minat industri untuk melakukan kerja sama litbang, karena litbang yang ditawarkan ke industri belum menjawab kebutuhan dari industri terutama untuk menjawab permasalahan yang muncul di industri. Diharapkan untuk tahun selanjutnya litbang yang dilaksanakan berbasis pada kebutuhan industri.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

Pencapaian sasaran strategis III sampai akhir tahun 2015 dengan indikator Tingkat kepuasan pelanggan, Jumlah sampel uji dan

kalibrasi, Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium, Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN, dan Jumlah pelanggan yang dilayani. Berikut ini capaian dari masing-masing indikator kinerja:

a. Indikator Kinerja III.1 : Tingkat Kepuasan Pelanggan

Merupakan pengukuran tingkat kepuasan pelanggan/ masyarakat atas penyelenggaraan layanan yang dilakukan BBKPP, pengukuran ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada para pelanggan/ masyarakat, tingkat kepuasan diukur dengan menggunakan skala 5.

Pencapaian target indikator kinerja sampai akhir tahun 2014 dapat tercapai. Pada tahun 2015 telah ditetapkan target tingkat kepuasan pelanggan sebesar indeks 4, sampai akhir tahun 2015 telah dilakukan survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan indeks kepuasan masyarakat, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja III.1	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4,00	Indeks 4,11	102,75

Pada tahun 2015 telah dilakukan kegiatan penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan kepada para pengguna jasa pelayanan teknis di BBKPP sebanyak 275 buah dengan kuesioner yang kembali sebanyak 263 buah, sampai akhir Tahun 2015 dilakukan pengukuran terhadap kuesioner yang masuk dengan menggunakan metode penghitungan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Pemerintah dengan perhitungan yang dilakukan BBKPP adalah dengan menggunakan skala 1- 4 didapatkan indeks kepuasan sebesar 3,285, kemudian indeks tersebut dikonversi ke skala 1 - 5 didapatkan indeks kepuasan sebesar 4,11.

Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Tingkat Kepuasan Pelanggan 2013 - 2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 4,27	indeks 4,11	indeks 4,11

Berdasarkan tabel 3.10 pencapaian target tingkat kepuasan pelanggan 2014 – 2015 walaupun secara pencapaian mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013, namun secara target pertahun tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Diharapkan pada tahun selanjutnya tingkat kepuasan pelanggan dapat dipertahankan dan meningkat.

b. Indikator Kinerja III.2 : Jumlah Sampel Uji dan Kalibrasi

Merupakan jumlah sampel uji dan kalibrasi yang masuk dan selesai dilakukan uji/ kalibrasi pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 telah ditetapkan target jumlah sampel pengujian dan kalibrasi sebanyak 1000 sampel, sampai akhir tahun 2015 telah dilakukan kegiatan pengujian terhadap contoh sampel yang minta diujikan, dan alat yang dikalibrasi, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja V.2	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah sampel uji dan kalibrasi	1000 sampel	2.212 sampel	221,2

Pada tahun 2015 pelaksanaan pengujian pada Laboratorium Uji Produk Kulit, Karet dan Plastik, dan Laboratorium Uji Lingkungan sebanyak 1981 sampel yang diuji dengan delivery time pengujian sebesar 93,39 % atau sebanyak 131 sampel mengalami keterlambatan penyelesaian uji, dan pelaksanaan kalibrasi pada

Laboratorium Kalibrasi sebanyak 231 sampel dengan delivery time kalibrasi sebesar 100 %.

Apabila dibandingkan, maka jumlah sampel uji dan kalibrasi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian Jumlah Sampel Uji dan Kalibrasi 2013 - 2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Jumlah sampel uji dan kalibrasi	1.106 sampel	1.864 sampel	2.212 sampel

Berdasarkan tabel 3.11 pencapaian target jumlah sampel uji dan kalibrasi pada periode 2013 – 2015 pertahunnya mengalami peningkatan, tetapi secara pencapaian target pertahunnya hanya tahun 2013 dan 2014 yang mencapai target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi pada pencapaian indikator kinerja ini adalah pada tahun 2013 beberapa komoditi SNI wajib belum terakreditasi, sehingga pada tahun tersebut jumlah sampel yang diuji tidak terlalu banyak.

Diharapkan pada tahun selanjutnya lebih banyak lagi jumlah sampel yang diuji dan dikalibrasi karena semakin bertambahnya jumlah jenis dan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium yang telah diakui oleh KAN.

c. Indikator Kinerja III.3 : Jumlah Penambahan Ruang Lingkup Produk Yang Bisa Diuji Di Laboratorium

Merupakan jumlah produk baru yang bisa dilakukan uji di laboratorium pengujian BBKKP pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 telah ditetapkan target jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium sebanyak 2 jenis produk, sampai akhir tahun 2015 telah dilakukan kegiatan penambahan ruang lingkup untuk jenis produk yang diuji di BBKKP, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja III.3	Target	Capaian	% Capaian
jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium	2 jenis produk	3 jenis produk	150

Penambahan jenis produk yang bisa diuji pada tahun 2015, yaitu:

1. TDS
2. Rubber band
3. selang karet sol karet sistem vulkanisasi

Apabila dibandingkan, maka peningkatan jumlah penambahan ruang lingkup produk yang sudah bisa diuji di laboratorium dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12
Perbandingan Capaian Jumlah Penambahan Ruang Lingkup Produk yang sudah bisa diuji di laboratorium 2013-2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium	5 jenis produk	1 jenis produk	3 jenis produk

Berdasarkan tabel 3.12 pencapaian target jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium pada periode tahun 2013 – 2015 telah mencapai target penambahan ruang lingkup yang ditetapkan, kecuali pada tahun 2014. Pada tahun 2013 ditargetkan terjadi peningkatan jumlah penambahan 3 jenis produk, dan terealisasi penambahan jumlah jenis produk sebanyak 5 jenis. Pada tahun 2014 ditargetkan terjadi peningkatan jumlah penambahan 2 jenis produk, dan terjadi kesalahan pelaporan realisasi pada laporan kinerja tahun tersebut dimana realisasi penambahan jumlah jenis produk sebanyak 2 jenis seharusnya terealisasi 1 jenis. Dan Pada tahun 2015 ditargetkan terjadi peningkatan jumlah penambahan 2 jenis produk, dan terealisasi penambahan jumlah jenis produk sebanyak 3 jenis.

Diharapkan untuk tahun selanjutnya terus ada peningkatan jumlah jenis produk yang bisa diuji dilaboratorium untuk mendukung penerapan SNI wajib.

d. Indikator Kinerja III.4 : Jumlah Penambahan Ruang Lingkup Produk LPK yang Diakui oleh KAN

Merupakan ruang lingkup produk LPK baru yang telah diakui oleh KAN pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 telah ditetapkan target jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN sebanyak 5 ruang lingkup, sampai akhir tahun 2015 telah dilakukan penambahan ruang lingkup produk yang meliputi produk pengujian dan sertifikasi, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja III.4	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	5 ruang lingkup	6 ruang lingkup	120

Jumlah penambahan lingkup pada tahun 2015 sebanyak 6 ruang lingkup yaitu (1) Kakao - SNI 3747.2013 (2) Kopi - SNI 2907.2008, (3) Gula- SNI 3140.3:2010/Amd1:2011, (4) SIR-SNI 06-1903-2000, (5) Sol Karet Cetak - SNI 0778:2009, (6) Pipa PVC - SNI 06-0084-2002.

Apabila dibandingkan, maka jumlah penambahan ruang lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Jumlah Penambahan Ruang Lingkup Produk LPK yang Diakui oleh KAN 2013 - 2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2014
Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	8 ruang lingkup	5 ruang lingkup	6 ruang lingkup

Berdasarkan tabel 3.13 pencapaian target jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN pada periode tahun 2013 – 2015 pertahunnya telah mencapai target yang ditetapkan walaupun terlihat menurun dibandingkan dengan tahun 2013.

Diharapkan pada tahun selanjutnya terus ada penambahan jumlah ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN untuk mendukung kegiatan jasa pelayanan teknis terutama pengujian, sertifikasi dan kalibrasi.

e. Indikator Kinerja III.5 : Jumlah Pelanggan yang Dilayani

Merupakan pelanggan dari instansi/perusahaan/individu yang memanfaatkan jasa layanan teknis di BBKKP yang dilayani selama tahun 2015.

Pada tahun 2015 telah ditetapkan target jumlah pelanggan yang dilayani oleh BBKKP sebanyak 340 pelanggan, sampai akhir tahun 2015 telah dilakukan kegiatan pelayanan jasa teknis kepada dunia industri, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja III.5	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah pelanggan yang dilayani	340 pelanggan	387 pelanggan	113,82

Jumlah perusahaan yang dilayani selama tahun 2015 sebanyak 387 pelanggan yang memanfaatkan jasa teknis di BBKKP, yang dimaksud pelanggan disini adalah semua pelanggan baik berupa perusahaan, instansi, industri kecil rumah tangga, maupun individu yang memanfaatkan jasa teknis di BBKKP .

Apabila dibandingkan, maka jumlah pelanggan yang dilayani dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14
Perbandingan Capaian Jumlah Pelanggan yang Dilayani 2013 - 2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Jumlah pelanggan yang dilayani	476 pelanggan	375 pelanggan	387 pelanggann

Berdasarkan tabel 3.14 pencapaian target jumlah perusahaan yang dilayani pada periode tahun 2013 – 2015 pertahunnya mengalami penurunan dan peningkatan. Secara pencapaian target pertahunnya telah mencapai target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi pada pencapaian target indikator kinerja ini adalah Sarana dan prasarana di BBKKP sebagian belum memenuhi kebutuhan industri, sudah tua, dan munculnya pesaing baru dari swasta maupun pemerintah dengan jasa yang sama.

Diharapkan pada tahun selanjutnya BBKKP terus melakukan pengadaan sarana dan prasara untuk menunjang pelayanan jasa teknis kepada dunia industri, sehingga jumlah perusahaan atau industri yang dapat terlayani terus bertambah.

4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Sumber Daya

Pencapaian sasaran strategis IV sampai akhir tahun 2015 dengan indikator jumlah SDM aparatur yang dilatih, jumlah SDM industri yang dilatih, dan jumlah alat seluruhnya dapat tercapai tercapai. Berikut ini capaian dari masing-masing indikator kinerja:

a. Indikator Kinerja IV.1 : Jumlah SDM Aparatur yang Dilatih

Merupakan SDM BBKKP yang mengikuti pelatihan teknis dan telah mendapat sertifikat.

Pada tahun 2015 telah ditetapkan target SDM BBKKP yang dilatih sebanyak 85 orang, sampai akhir tahun 2015 telah dilakukan pelatihan internal untuk personil BBKKP dan pengiriman personil untuk mengikuti pelatihan di luar balai, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja IV.1	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	85 orang	113 orang	132,94

Jumlah orang personil BBKKP yang dilatih dan memperoleh sertifikat pada pelatihan teknis sebanyak 113 orang, sertifikat ini berasal dari pelatihan teknis internal dan eksternal.

Apabila dibandingkan, maka jumlah SDM aparatur yang dilatih dan memperoleh sertifikat pelatihan teknis dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15
Perbandingan Capaian Jumlah SDM Aparatur yang Dilatih 2013 - 2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Jumlah SDM aparatur yang dilatih	142 orang	124 orang	113 orang

Berdasarkan tabel 3.15 pencapaian target jumlah SDM aparatur yang dilatih dan memperoleh sertifikat pelatihan teknis pada periode tahun 2013 – 2015 mengalami penurunan, namun secara pencapaian target pertahunnya dapat tercapai..

Diharapkan pada tahun selanjutnya terus dilakukan pelatihan teknis baik internal maupun eksternal untuk SDM BBKKP untuk menambah kemampuan teknis dari masing-masing personil.

b. Indikator Kinerja IV.2 : Jumlah Industri yang Dilatih

Merupakan peserta dari luar balai yang mengikuti pelatihan teknis yang diselenggarakan oleh BBKKP pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 telah ditetapkan target jumlah SDM industri yang dilatih oleh balai sebanyak 350 orang, sampai akhir tahun 2015 telah dilakukan 20 jenis kegiatan pelatihan teknis, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja IV.2	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah SDM industri yang dilatih	350 orang	367 orang	104,86

Pada tahun 2015 jumlah SDM industri yang dilatih sebanyak 367 orang dengan kegiatan pelatihan teknis sebanyak 20 pelatihan, yaitu:

1. Pelatihan Audit Internal dan Pengenalan ISO 9001 : 2015 kerjasama BBKKP dengan Gapkindo Ca. Kalselteng dengan peserta sebanyak 54 orang yang diadakan di Banjarmasin pada tanggal 13 – 14 Maret 2015.
2. Pelatihan Penyamakan Kulit Ikan Pari kerjasama BBKKP dengan Disperdaginkop Kota Serang dengan peserta sebanyak 15 orang yang diadakan di Serang pada tanggal 23 – 28 Maret 2015.
3. Pelatihan Vulkanisir Ban Sepeda Motor kerjasama BBKKP dengan Disperindagkop dan UKM Kab. Kep Sula, Maluku Utara dengan peserta sebanyak 5 orang yang diadakan di BBKKP pada tanggal 21 – 24 April 2015
4. Training eco-leather dengan peserta sebanyak 50 orang yang diadakan di BBKKP pada tanggal 11 – 15 Mei 2015.
5. Pelatihan Audit Internal ISO 9001 : 2008 kerjasama BBKKP dengan PT. Giri Tirta Mulya Gunung Kidul dengan peserta sebanyak 3 orang yang diadakan di BBKKP pada tanggal 16 – 17 Juni 2015.
6. Pelatihan penyamakan kulit ikan pari kerjasama BBKKP dengan Disperindag Propinsi NTB dengan peserta sebanyak 20 orang yang diadakan di Mataram pada tanggal 3 – 7 Agustus 2015.
7. Pelatihan penyamakan kulit kambing kerjasama BBKKP dengan Disperindag Pemkab. Banjar dengan peserta sebanyak 2 orang yang diadakan di BBKKP pada tanggal 3 – 13 Agustus 2015.
8. Pelatihan pembuatan barang kulit kombinasi rotan kerjasama BBKKP dengan Sekretaris Daerah Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah dengan peserta sebanyak 7 orang yang diadakan di BBKKP pada tanggal 5 – 13 Agustus 2015.
9. Pelatihan penerapan SML ISO 14001 : 2005 Kerjasama BBKKP dengan PT PN . IX Semarang dengan peserta 52 orang yang diadakan di Salatiga pada tanggal 10 – 13 Agustus 2015.

10. Pelatihan Penyamakan Kulit Cakar Ayam Kerjasama BBKKP dengan Disperindag Pemkab. Banjar dengan peserta 17 orang yang diadakan di Banjar pada tanggal 20 – 26 Agustus 2015.
11. Pelatihan Membuat Pola Sistem Manual termasuk K3 dan Etika Kerja di Aprissindo Jatim dengan peserta 20 orang yang diadakan di Sidoarjo pada tanggal 24 – 28 Agustus 2015.
12. Pelatihan Menerapkan Pengendalian Mutu Dalam Proses Pembuatan Sepatu/alas kaki Kerjasama Aprisindo Jawa Timur dengan peserta 20 orang yang diadakan di Lamongan pada tanggal 7 – 9 September 2015.
13. Pelatihan penyamakan kulit sapi kerjasama UPTI Kulit dan Produk Kulit Magetan dengan peserta 10 orang yang diadakan di BBKKP pada tanggal 7 – 11 September 2015.
14. Pelatihan Operator Mesin Fled Bed Kecepatan Tinggi (High Speed) di Aprissindo Jatim dengan peserta 20 orang yang diadakan di Pasuruan pada tanggal 21 – 23 September 2015.
15. Pelatihan Operator Mesin Fled Bed Kecepatan Tinggi (High Speed) di Aprissindo Jatim dengan peserta 20 orang yang diadakan di Pasuruan pada tanggal 5 – 7 Oktober 2015.
16. Pelatihan Finishing kulit nubuk kerjasama dengan UPTI Kulit Kulit dan Produk Kulit Magetan dengan peserta 20 orang yang diadakan di Magetan pada tanggal 5 – 9 Oktober 2015.
17. Kegiatan In House Training Product Knowledge Komoditi Alas Kaki Kerjasama BBKKP dengan KSO Sucofindo-Surveyor Indonesia dengan peserta 20 orang yang diadakan di Jakarta pada tanggal 21 Nopember 2015.
18. Pelatihan Pembuatan Barang karet Berbasis Latek Kab. Tabalong dengan peserta 10 orang yang diadakan di BBKKP pada tanggal 24 – 26 Nopember 2015.
19. Pelatihan Teknologi Pembuatan Barang Karet a.n M. Dedy Bahagiadi dengan peserta 1 orang yang diadakan di BBKKP pada tanggal 30 Nopember – 2 Desember 2015.

20. Pelatihan Pembuatan Spare part karet a.n M. Dedy Bahagiadi dengan peserta 1 orang yang diadakan di BBKKP pada tanggal 3 – 5 Desember 2015.

Apabila dibandingkan, maka jumlah SDM industri yang dilatih dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Jumlah SDM Industri yang Dilatih 2010 - 2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Jumlah SDM industri yang dilatih	461 orang	289 orang	367 orang

Berdasarkan tabel 3.16 pencapaian target jumlah orang dari industri yang dilatih pada periode tahun 2013 – 2015 pencapaiannya fluktuatif, hanya pada tahun 2014 target tidak tercapai karena adanya beberapa kendala.

Kendala-kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Peminat dari industri dan Pemerintah Daerah kurang,
2. Munculnya lembaga pelatihan yang sejenis seperti BPIPI dan BDI dimana pelatihan tersebut tidak dipungut biaya sehingga menjadi pesaing BBKKP.

Diharapkan pada tahun selanjutnya lebih banyak lagi peminat dari industri dan pemerintah daerah terhadap layanan pelatihan sehingga kegiatan pelatihan teknis yang dilaksanakan dapat bertambah.

c. Indikator Kinerja IV.3 : Jumlah Alat

Merupakan pengadaan alat laboratorium TA. 2015 baik alat baik untuk alat pengujian, kalibrasi, dan penelitian yang berasal dari pembiayaan DIPA balai sendiri maupun dari DIPA instansi lain.

Pada tahun 2015 telah ditetapkan target jumlah pengadaan alat laboratorium di BBKKP sebanyak 5 alat/unit, sampai akhir tahun 2015 telah dilakukan pengadaan alat laboratorium baik pengadaan yang berasal dari DIPA sendiri maupun pengadaan dari bantuan

instansi lain, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja IV.3	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah alat	5 alat	35 alat	700

Jumlah pengadaan alat laboratorium pada tahun 2015 sebanyak 35 alat yang terdiri 7 alat melalui lelang yaitu : Muffle Furnace, Kjeldahl Apparatus, Centrifuge, Oven. Mesin jahit cangklong, Blower, dan Flatbed sewing machine; sebanyak 14 alat melalui pengadaan langsung yaitu : Overhead stirrer, Spray gun, Heater mantle 1 position 1000 ml, Heater mantle 6 position 250 ml, Top balance, Saybolt Viscosimeter, Mould toe cap, Stand mixer, Triple beam, Flatbed sewing machine, dan Post bed sewing machine.

Alat yang berasal dari bantuan instansi lain, telah diterima 4 alat yang berasal dari Ditjen IUBTT atau Ditjen ILMATE yaitu : Ozon tester dan UPS, Non contractor video measuring system, Universal testing machine, dan Melt flowindexter.

Sedangkan alat yang berasal dari bantuan Ditjen Industri Agro telah diterima sebanyak 10 alat yaitu : Mini Scanning Electron Microscope, Mooney Viscometer, Aging Oven for Plasticity Tester, Rapid Plasticemeter, Sample Cutter for Mooney Viscometer, Density Meter for uncured rubber, Differential Thermal Analyzer, Latex Centrifuge, Laboratory Rubber Roll Mill, dan UV- Vis Spectrometer.

Apabila dibandingkan, maka jumlah pengadaan alat laboratorium dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17
Perbandingan Capaian Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium 2013 - 2015

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014	Capaian TA. 2015
Jumlah alat	19 alat	14 alat	35 alat

Berdasarkan tabel 3.17 pencapaian target jumlah pengadaan alat laboratorium pada periode tahun 2013 – 2015 pertahunnya telah mencapai target yang ditetapkan.

Diharapkan pada tahun selanjutnya terus ada penambahan alat laboratorium untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengembangan, serta kegiatan jasa pelayanan teknis.

B. Realisasi Anggaran

1. Realisasi Anggaran Keuangan

Dana yang digunakan (anggaran) untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBKKP selama tahun 2015 pada awalnya dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2015 dengan nomor : DIPA-019.07.2.247199/2015 tanggal 14 November 2014, dengan alokasi anggaran Rp. 24.404.302.000 (Dua puluh empat milyar empat ratus empat juta tiga ratus dua ribu rupiah). Setelah tahun berjalan terjadi revisi DIPA sebanyak 4 kali, dengan revisi penambahan Pagu DIPA pada revisi ke- 3 yaitu penambahan untuk pembayaran listrik dan revisi ke-4 untuk menambah kekurangan pembayaran tunjangan kinerja karena adanya kenaikan persentase tunjangan kinerja. Sehingga sesuai hasil revisi DIPA ke-4 BBKKP memiliki alokasi anggaran sebesar Rp. 24.714.302.000 (Dua puluh empat milyar tujuh ratus empat belas juta tiga ratus dua ribu rupiah) dengan Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri, dan kegiatannya Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik.

Pada awal TA. 2015 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.18
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan
Tahun 2015

Kegiatan/Output/Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
A.	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	24.714.302.000	16,79	16,04	24,43	15,40	28,08	25,37	30,70	43,18	24.006.884.512
001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	648.774.000	9,09	-	63,84	31,69	15,18	13,03	11,89	55,28	588.815.390
002	Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri	52.600.000	-	-	39,92	43,20	34,60	29,00	25,48	27,80	48.882.500
003	Layanan Jasa Teknis	2.457.188.000	9,27	15,07	23,85	16,77	24,10	18,28	42,77	49,87	2.223.823.142
004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	597.988.000	6,39	1,19	27,37	9,86	32,45	16,36	33,78	72,59	542.048.700
005	Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pe laporan/Monitoring dan Evaluasi	138.181.000	18,34	7,41	28,72	14,08	22,09	8,20	30,85	70,31	90.659.140
994	Layanan Perkantoran	19.991.602.000	18,89	17,82	23,41	14,94	30,11	27,86	27,59	39,38	19.699.242.200
996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	117.479.000	-	-	-	-	100,00	87,33	-	12,67	116.275.000
997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	710.490.000	-	-	18,16	14,21	3,59	-	78,25	85,79	697.138.440

Rincian masing-masing anggaran berdasarkan output beserta realisasinya sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.19
Realisasi Anggaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2015

No.	Kode	Kegiatan/Output/Komponen/ Sub Komponen	Anggaran			Sisa (Rp)
			Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
A.	1866	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	24.714.302.000	24.006.884.512	97,14%	707.417.488
1	1866.001	Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	648.774.000	588.815.390	90,76%	59.958.610
2	1866.002	Hasil Rekayasa Mesin/ Peralatan Teknologi Industri	52.600.000	48.882.500	92,93%	3.717.500
3	1866.003	Layanan Jasa Teknis	2.457.188.000	2.223.823.142	90,50%	233.364.858
4	1866.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristand Industri	597.988.000	542.048.700	90,65%	55.939.300
5	1866.005	Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/ Monitoring dan Evaluasi	138.181.000	90.659.140	65,61%	47.521.860
6	1866.994	Layanan Perkantoran	19.991.602.000	19.699.242.200	98,54%	292.359.800

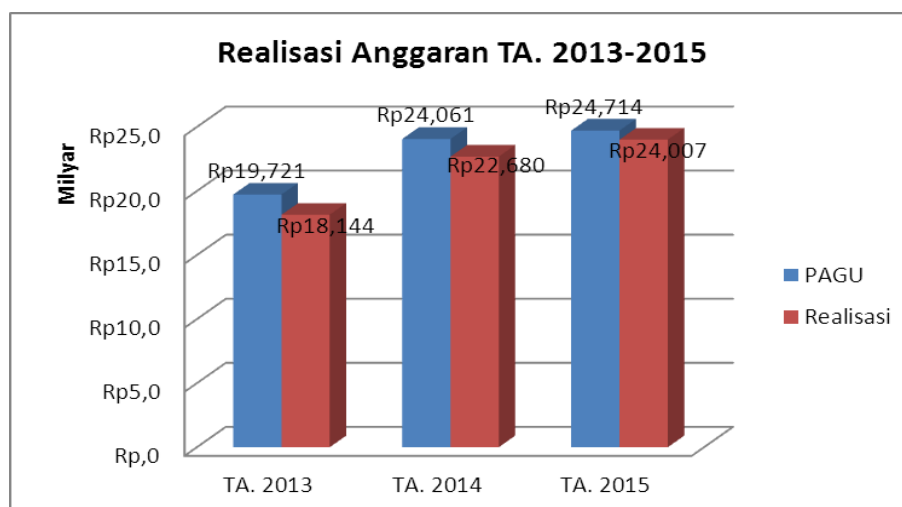
No.	Kode	Kegiatan/Output/Komponen/ Sub Komponen	Anggaran			Sisa (Rp)
			Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
7	1866.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	117.479.000	116.275.000	98,98%	1.204.000
8	1866.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	710.490.000	697.138.440	98,12%	13.351.560
Total			24.714.302.000	24.006.884.512	97,14%	707.417.488

Berdasarkan tabel 3.19 dapat dilihat bahwa sampai akhir tahun 2015 nampak bahwa secara akuntabilitas keuangan, penyerapan kegiatan di BBKKP menurut hasil laporan dari aplikasi SAKPA mencapai 97,14 % dari anggaran yang dialokasikan.

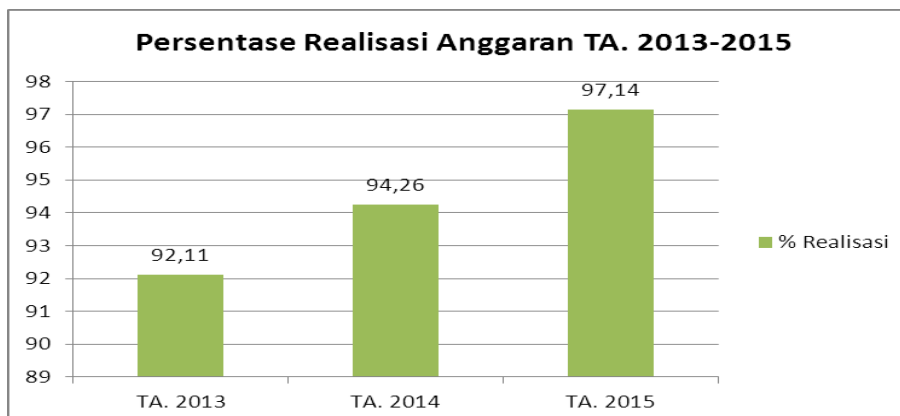
Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi anggaran dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, dapat dilihat pada tabel 3.20

Tabel 3.20
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2013 – 2015

	TA. 2013	TA. 2014	TA. 2015
PAGU	Rp 19.720.896.000	Rp 24.061.010.000	Rp 24.714.302.000
Realisasi	Rp 18.143.636.863	Rp 22.679.760.969	Rp 24.006.884.512
% Realisasi	92,11	94,26	97,14



Gambar 2. Grafik Realisasi Anggaran TA. 2013 - 2015



Gambar 3. Grafik Persentase Realisasi Anggaran TA. 2013 - 2015

Realisasi anggaran pada tahun 2014 tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh :

a. Output I : Hasil Kajian/ penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Realisasi keuangan pada output ini lebih kecil daripada yang ditargetkan, karena terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran, seperti dalam penggunaan anggaran perjalanan dinas masih terdapat sisa pada uang transportasi dan penginapan, kelebihan anggaran pada biaya uji, dan pembelian bahan. Walaupun penggunaan anggaran kurang maksimal tetapi output kegiatan tercapai.

b. Output II : Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

Realisasi keuangan pada output ini lebih kecil dari yang ditargetkan, karena terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran, seperti dalam penggunaan anggaran perjalanan dinas masih terdapat sisa pada uang transportasi dan penginapan, kelebihan pada belanja bahan dan peralatan, dan tidak maksimalnya penyerapan untuk honor perekayasa. Walaupun penggunaan anggaran tidak maksimal tetapi output dari kegiatan tercapai.

c. Output III : Layanan Jasa Teknis

Realisasi keuangan pada output ini lebih kecil daripada yang ditargetkan, karena terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran, seperti dalam penggunaan anggaran perjalanan dinas masih terdapat sisa pada uang transportasi dan penginapan; serta kelebihan anggaran pada belanja bahan dan belanja sewa. walaupun penggunaan anggaran tidak maksimal tetapi output dari kegiatan tercapai.

- d. Output IV : Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri
- Realisasi keuangan pada output ini lebih kecil daripada yang ditargetkan, karena terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran, seperti dalam penggunaan anggaran perjalanan dinas masih terdapat sisa pada uang transportasi dan penginapan, kelebihan anggaran pada belanja bahan, kelebihan anggaran pada belanja sewa. Walaupun penggunaan anggaran kurang maksimal tetapi output kegiatan tercapai.
- e. Output V : Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/ Monitoring dan Evaluasi
- Realisasi keuangan pada output ini lebih kecil daripada yang ditargetkan, karena terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran, seperti dalam penggunaan anggaran perjalanan dinas masih terdapat sisa pada uang transportasi dan penginapan, serta perjalanan dinas yang sudah dianggarkan tetapi tidak terpakai karena banyaknya kegiatan yang dibiayai oleh pusat/ penyelenggara, kelebihan penganggaran honor untuk narasumber, dan belanja bahan yang tidak terealisasi. Walaupun penggunaan anggaran kurang maksimal tetapi output kegiatan tercapai.

Pada tahun selanjutnya diharapkan penggunaan anggaran lebih optimal dan sesuai dengan yang direncanakan.

2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBP

Pada tahun 2015 target PNBP BBKKP sebesar Rp. 3.750.000.000 (Tiga milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah), dengan pagu penggunaan sebesar Rp. 3.581.250.000 (Tiga milyar lima ratus delapan puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah). Realisasi penerimaan dan penggunaan PNBP dapat dilihat pada tabel 3.21.

Tabel 3.21
Pagu dan Realisasi PNBP Tahun 2015

Pagu		Realisasi PNBP TA. 2015		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
Rp. 3.750.000.000	Rp. 3.581.250.000	Rp. 3.835.975.260	Rp. 3.313.875.174	102,29	92,53

Dari tabel 3.23 dapat dilihat bahwa realisasi PNBP melebihi target dengan persentase pencapaian sebesar 102,29 %, dan realisasi penggunaannya sebesar 92,53 %. Penggunaan PNBP adalah untuk membiayai kegiatan jasa pelayanan teknis, operasional perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana, dan belanja modal untuk menambah peralatan yang mendukung litbang dan kegiatan jasa pelanan teknis. Rincian realisasi PNBP TA. 2015 menurut jenis layanan dapat dilihat pada tabel 3.22.

Tabel 3.22
Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2015

No	Kegiatan	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan	
			Rp	%
1.	Penelitian dan pengembangan	50.000.000	36.008.000	72,02
2.	Pelatihan teknik operasional	375.000.000	193.940.000	51,72
3.	Pengujian bahan dan produk	600.000.000	692.804.800	115,47
4.	Konsultasi keteknikan	75.000.000	0	0
5.	Standardisasi dan pengawasan mutu produk	70.000.000	73.500.000	105
6.	Kalibrasi alat	70.000.000	48.300.000	69
7.	Sertifikasi sistem mutu dan personil	1.803.300.000	2.070.670.000	114,83
8.	Rancang bangun dan perekayasaan Industri	40.000.000	180.000.000	450
9.	Penanganan pencemaran industri	30.000.000	31.571.010	105,24
10.	Jasa lainnya di bidang industri	636.700.000	509.181.450	79,97
	Jumlah	3.750.000.000	3.835.975.260	102,29

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi PNBP menurut jenis layanan pada TA. 2015 melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 2,29 % lebih besar dari target, hal ini karena ada beberapa target layanan jasa yang bisa mencapai bahkan melebihi dari target, seperti Pengujian, Sertifikasi, Standardisasi, RBPI, dan Penanganan pencemaran industri. Pencapaian realisasi yang melebihi target tersebut karena adanya beberapa kerjasama dan bertambahnya klien yang tertarik mempergunakan jasa di BBKKP terutama Pengujian, Sertifikasi, Standardisasi, RBPI, dan Penanganan pencemaran industri.

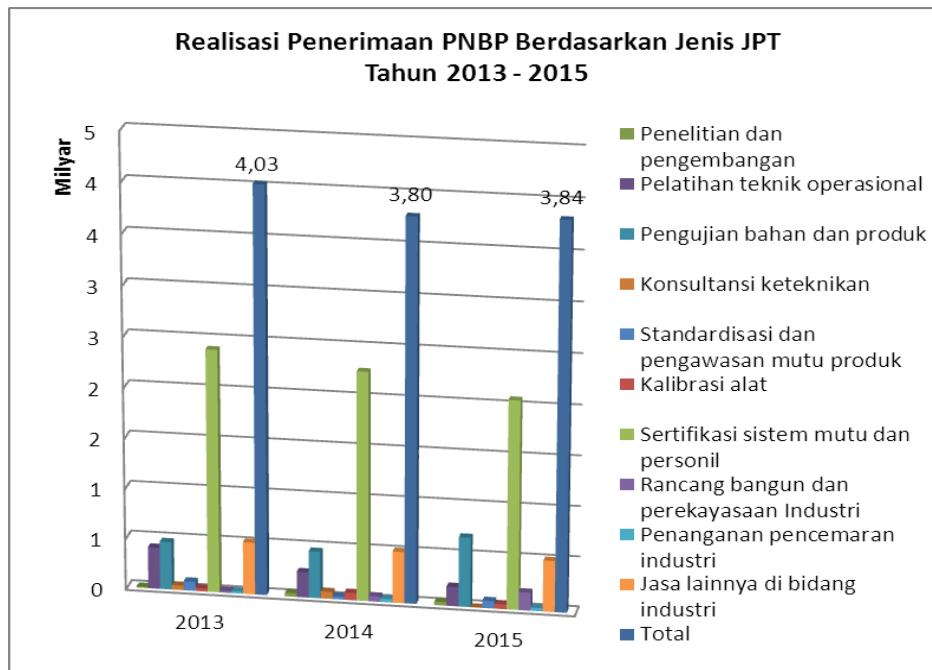
Walaupun realisasi PNBП Tahun 2015 secara keseluruhan melebihi dari target, tetapi ada beberapa jenis layanan jasa yang belum bisa mencapai target, seperti Litbang, Pelatihan teknis , Konsultansi, dan Kalibrasi, dan jasa lainnya dikarenakan sebab sebagai berikut:

1. Sedikitnya hasil litbang yang dapat diaplikasikan dan dibutuhkan oleh dunia industri.
2. Berkurangnya kerjasama pelatihan teknis dengan instansi daerah.
3. Adanya pelanggan kalibrasi yang tidak mempergunakan kembali jasa kalibrasi BBKKP karena sudah mempunyai laboratorium kalibrasi sendiri yang telah terakreditasi oleh KAN.
4. Tidak adanya klien yang mempergunakan jasa konsultansi, namun pada tahun 2015 terdapat kegiatan konsultansi non PNBП yang dilaksanakan yaitu konsultansi dan pendampingan Jasa Konsultasi Penerapan Teknologi Penanganan Limbah Cair pada Proses Daur Ulang Sampah Plastik di “ANEKA PLASTIK” di Yogyakarta.

Bila dibandingkan dengan realisasi penerimaan PNBП tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi penerimaan PNBП dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, dapat dilihat pada tabel 3.23.

Tabel 3.23
Penerimaan PNBП Berdasarkan Jenis JPT
Tahun 2013-2015

No	Jenis JPT	PNBП (Rp. 000)		
		2013	2014	2015
1.	Penelitian dan pengembangan	11.500	36.503	36.008
2.	Pelatihan teknik operasional	413.114	252.910	193.940
3.	Pengujian bahan dan produk	475.723	465.337	692.805
4.	Konsultansi keteknikan	45.000	70.000	0
5.	Standardisasi dan pengawasan mutu produk	92.720	30.000	73.500
6.	Kalibrasi alat	29.675	73.055	48.300
7.	Sertifikasi sistem mutu dan personil	2.406.464	2.270.451	2.070.670
8.	Rancang bangun dan perekayasaan Industri	20.000	52.695	180.000
9.	Penanganan pencemaran industri	19.382	32.579	31.571
10.	Jasa lainnya di bidang industri	518.055	512.418	509.181
	Total	4.031.635	3.795.949	3.835.975



Gambar 4. Grafik Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2013-2015

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PNBP menurut jenis layanan pada dari tahun 2013 sampai dengan 2015 pertahunnya flukutatif, dari beberapa jenis layanan dari tahun 2013 – 2015 yang sulit mencapai target adalah layanan litbang, sedangkan jenis layanan lainnya hampir semuanya pernah mencapai target atau minimal mendekati target yang ditetapkan, jenis layanan yang konsisten dalam pencapaian target PNBP adalah layanan sertifikasi. Diharapkan pada tahun selanjutnya realisasi penerimaan PNBP terus bertambah dan target semua jenis layanan dapat tercapai.

1. Kesimpulan

Secara umum penjelasan pada bab sebelumnya tentang akuntabilitas kinerja menunjukkan bahwa, capaian kinerja BBKKP sampai akhir tahun 2015 telah sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang ada. Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis Renstra BBKKP 2015 seluruhnya mencapai target.

Capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2015, dari 14 sasaran indikator kinerja yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja BBKKP 2015 seluruhnya tercapai, bahkan 9 indikator kinerja capaiannya melebihi target, seperti capaian jumlah KTI yang dipublikasikan 157,14 %, tingkat kepuasan pelanggan 102,75 %, jumlah sampel uji dan kalibrasi 221,2 %, jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium 150 %, jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN 120 %, jumlah pelanggan yang dilayani 113,82 %, Jumlah SDM aparatur yang dilatih 132,94 %, jumlah SDM industri yang dilatih 104,86 %, dan jumlah alat 700 %.

Realisasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBKKP selama tahun 2015 adalah sebesar Rp 24.006.884.512 (Dua puluh empat milyar enam juta delapan ratus delapan puluh empat ribu lima ratus dua belas rupiah) atau sebesar 97,14 % dari Pagu anggaran, dengan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik. Sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBKKP yang berasal dari Pelayanan Jasa Teknis sebesar Rp 3.835.975.260 (Tiga milyar delapan ratus tiga puluh lima juta Sembilan ratus tujuh puluh lima ribu dua ratus enam puluh rupiah) atau sebesar 102,29 % dari target yang telah ditetapkan.

2. Permasalahan dan Kendala

Meskipun seluruh target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2015 dapat tercapai, masih ada permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya. yaitu:

1. Tidak semua litbang yang dilaksanakan bisa siap diterapkan, karena sebagian besar litbang yang dihasilkan masih dalam skala laboratorium.
2. Sulitnya mencari industri yang mau menerapkan karena hasil litbang yang dihasilkan bukan jawaban dari permasalahan yang ada di industri.
3. Kurangnya minat industri untuk melakukan kerja sama litbang, karena litbang yang ditawarkan ke industri belum menjawab kebutuhan dari industri terutama untuk menjawab permasalahan yang muncul di industri
4. Sarana dan prasarana di BBKKP sebagian belum memenuhi kebutuhan industri, sudah tua, dan munculnya pesaing baru dari swasta maupun pemerintah dengan jasa yang sama.
5. Peminat pelatihan teknis dari industri dan Pemerintah Daerah kurang, dan munculnya lembaga pelatihan yang sejenis seperti BPIPI dan BDI dimana pelatihan tersebut tidak dipungut biaya sehingga menjadi pesaing BBKKP.
6. Kurangnya anggaran yang diberikan, sehingga alokasi untuk pengadaan peralatan laboratorium hanya bisa untuk alat-alat yang kecil, dan untuk alat-alat besar yang dibutuhkan harus mengajukan usulan untuk bantuan pengadaan alat ke instansi lain yang memiliki anggaran besar.

3. Saran Dan Rekomendasi

Dalam penetapan target perlu adanya pertimbangan apa saja yang bisa mendukung dan menghambat pencapaiannya, sehingga target yang ditetapkan dapat serealistik mungkin. Untuk tahun selanjutnya perlu ditingkatkan kegiatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga hasil penelitian dapat diaplikasikan oleh industri untuk memecahkan masalah yang selama ini terjadi di industri. Kualitas pelayanan publik perlu terus ditingkatkan guna mencapai pelayanan yang prima, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik tersebut.

LAMPIRAN

PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon II : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Tahun Anggaran : 2015

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Output/Komponen/ Subkomponen/	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 penelitian	3 penelitian	100,00%	1866 Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	24.714.302.000	24.006.884.512	97,14%
	2	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	2 penelitian	2 penelitian	100,00%	1866.001 Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	648.774.000	588.815.390	90,76%
	3	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 paket teknologi	1 paket teknologi	100,00%	1866.002 Hasil Rekayasa Mesin/ Peralatan Teknologi Industri	52.600.000	48.882.500	92,93%
	4	Jumlah pendaftaran HKI	1 patent/ merk	1 patent/merk	100,00%	1866.003 Layanan Jasa Teknis	2.457.188.000	2.223.823.142	90,50%
	5	Jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI	22 KTI	115,79%	1866.004 Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristand Industri	597.988.000	542.048.700	90,65%
Meningkatnya kerja sama litbang	1	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 kerja sama	2 kerja sama	100,00%	1866.005 Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/ Monitoring dan Evaluasi	138.181.000	90.659.140	65,61%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	1	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4	4,11	102,75%	1866.994 Layanan Perkantoran	19.991.602.000	19.699.242.200	98,54%
	2	Jumlah sampel uji dan kalibrasi	1000 sampel	2212 sampel	221,20%	1866.996 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	117.479.000	116.275.000	98,98%
	3	Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium	2 jenis produk	3 jenis produk	150,00%	1866.997 Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	710.490.000	697.138.440	98,12%
	4	Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	5 ruang lingkup	6 ruang lingkup	120,00%				
	5	Jumlah pelanggan yang dilayani	340 pelanggan	387 pelanggan	113,82%				
Meningkatnya sumber daya	1	Jumlah SDM aparatur yang dilatih	85 orang	113 orang	132,94%				
	2	Jumlah SDM industri yang dilatih	350 orang	367 orang	104,86%				
	3	Jumlah alat	5 alat/ unit	35 alat/unit	700,00%				

Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Litbang	
1	BBKPP	3 penelitian	3 penelitian	1.	Peningkatan Mutu Kulit Reject dengan Aplikasi Berbagai Motif/ Drug untuk Shoe Upper
				2.	Pengolahan Lanjut Limbah Cair Industri Lateks Pekat dengan Sistem Adsorpsi
				3.	Pembuatan Karet Tromol untuk Kendaraan Bermotor Roda Dua

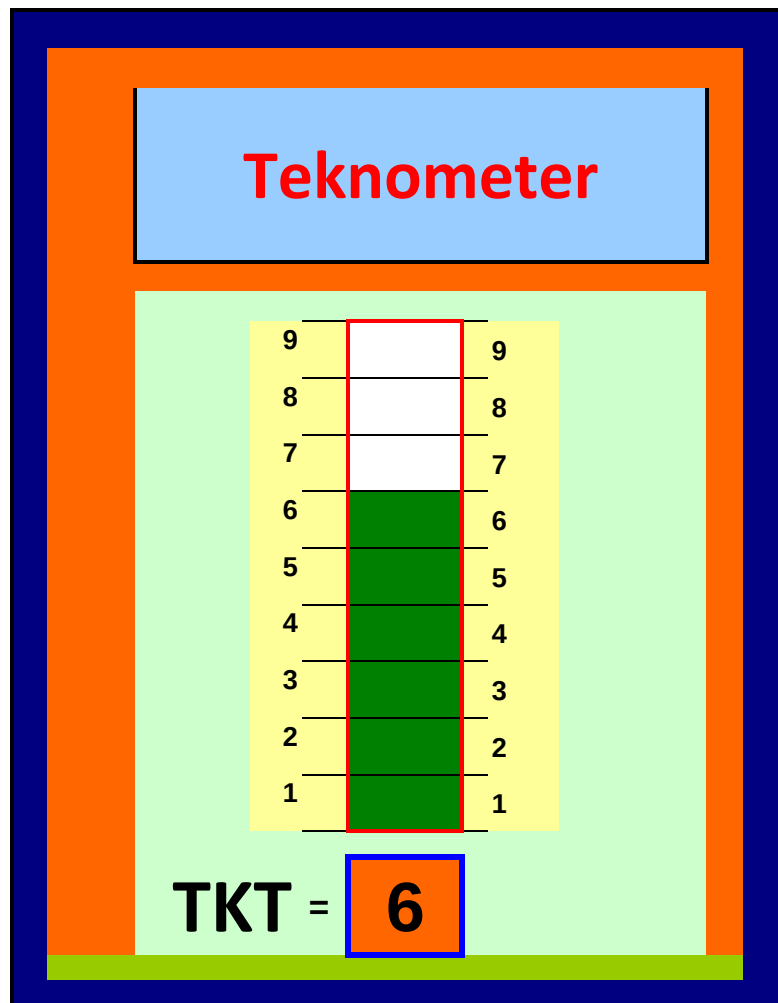
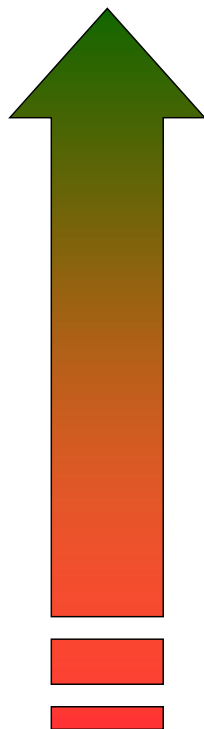
Catatan : Dilampirkan dengan perhitungan tekno meter

RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

	No:
Nama/Judul Teknologi	: PENINGKATAN MUTU KULIT KUALITAS RENDAH DENGAN APLIKASI BERBAGAI MOTIF DRUG UNTUK SHOE UPPER
Bidang Teknologi	: KULIT
Pimpinan Program / Kegiatan	: EMILIANA KASMUDJIASTUTI
Lembaga / Unit Pelaksana	: BALAI BESAR KULIT, KARET, DAN PLASTIK
Alamat / Kontak	: JL. SOKONANDI NO. 9 YOGYAKARTA Telp / Fax / email: (0274) 512929

Tanggal Pengukuran TRL :

TKT yang dicapai :	6 (dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%
--------------------	---------------------------	---------------------------



Aplikasi Teknometer

PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

Atur % Keterpenuhan Level	80,0%
(Nilai default dalam % =)	100,0%

Perkiraan TKT (TKT Quick)

[beri tanda (☒) pada pilihan dibawah ini yang sesuai]

UKUR CEPAT (TKT QUICK)	☐	Sistem teknologi / hasil litbang berhasil (teruji dan terbukti) dalam penggunaan yang dituju (aplikasi sebenarnya).
	☐	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) melalui pengujian dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	☐	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	☐	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam suatu lingkungan yang relevan.
	☐	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan simulasi.
	☐	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan laboratorium (terkontrol).
	☐	Telah dilakukan pengujian analitis dan eksperimen untuk membuktikan konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi / hasil litbang.
	☐	Formulasi Konsep atau aplikasi teknologi / hasil litbang telah dilakukan.
	☐	Prinsip dasar teknologi / hasil litbang telah dipelajari (diteliti dan dilaporkan).
	☒	Tidak ada pilihan yang diatas.

TKT QUICK = <1

Σ atau % terpenuhinya ▶							Indikator TKT 1 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]		T K T 1
							X	Indikator TKT 1 dianggap sudah terpenuhi	
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)		
1							x	Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/kimia) yang akan digunakan pada produk (baru) telah ditentukan	
2							x	Studi literatur (teori/empiris-penelitian terdahulu) tentang prinsip dasar produk yang akan dikembangkan	
3							x	Formulasi hipotesis penelitian	
Σ	0	0	0	0	0	3			
Σ	100,0%								
Indikator TKT 1 =							TERPENUHI		

Σ atau % terpenuhinya ▶								Indikator TKT 2 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]		T K T 2
		X		Indikator TKT 2 dianggap sudah terpenuhi						
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)			
1						x	Peralatan dan sistem yang akan digunakan telah teridentifikasi			
2						X	Studi literatur (teoritis/empiris) produk baru yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan			
3						x	Rancangan pengembangan produk secara teoritis telah teridentifikasi (ada research design)			
4						x	Elemen-elemen teknologi telah teridentifikasi dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut telah diketahui			
5						x	Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami			
6						x	Kinerja dari masing-masing elemen penyusun produk yang akan dikembangkan telah diprediksi			
7						x	Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik			
8						x	Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar			
9						x	Penelitian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya			
10						x	Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable			
11						x	Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan			
Σ	0	0	0	0	0	11				
Σ	100,0%									
Indikator TKT 2 =								TERPENUHI		

Σ atau % terpenuhinya ►							Indikator TKT 3 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]							T K T
-------------------------	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	---

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 4								T K T 4
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1						x	Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan	
2						x	Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan customer).	
3						x	Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen2 menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi	
4						x	Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan	
5						x	Prototipe teknologi skala lab telah dibuat	
6					x		Penelitian integrasi komponen telah dimulai	
7					x		Proses "kunci" untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di laboratorium	
8					x		Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah selesai (low fidelity)	
Σ	0	0	0	0	2	6		
Σ	95,0%							
Indikator TKT 4 = TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 5								T K T 5
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1						x	Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan	
2						x	Penelitian pasar (<i>marketing research</i>) dan penelitian laboratorium utk memilih proses fabrikasi	
3						x	Prototipe telah dibuat	
4						x	Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium	
5						x	Integrasi komposisi/formula untuk produk baru selesai sampai tahap akhir (high fidelity), siap diuji pada lingkungan nyata	
6						x	Kondisi laboratorium di modifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya	
7						x	Proses produksi telah direview oleh bagian manufaktur	
Σ	0	0	0	0	2	5		
Σ	94,3%							
Indikator TKT 5 = TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ► Indikator TKT 6								T K T 6
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1						x	Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui	
2						x	Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikasi teridentifikasi	
3					x		Model dan Simulasi untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi	
4						x	Bagian manufaktur/pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium	
5					x		Prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas lab yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional yang sebenarnya (di luar lab)	
6						x	hasil uji membuktikan layak secara teknis (kelayakan teknis)	
Σ	0	0	0	0	2	4		
Σ	93,3%							
Indikator TKT 6 = TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 7								T K T 7
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1					x		Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi	
2					x		Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan	
3				x			Perengkapan proses dan peralatan test/inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi	
4						x	Draft desain/formula/komposisi telah lengkap	
5				x			Peralatan, proses, metode dan desain teknis telah dikembangkan dan mulai diujicobakan	
6					x		Telah selesai dilakukan pembesaran skala (scale-up)	
7					x		Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (design to cost)	
8					x		Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik	
9					x		Semua fungsi produk dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi	
10					x		Siap untuk produksi awal (Low Rate Initial Production- LRIP)	
Σ	0	0	0	2	7	1		
Σ	78,0%							
Indikator TKT 7 = TIDAK TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ► Indikator TKT 8								T K T 8
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1							Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi	
2							Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi	
3							Diagram akhir selesai dibuat	
4							Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau LRIP)	
5							Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima	
6							Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi	
7							Semua bahan/material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi	
8							Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi (data teknik dan elektrik selesai)	
9							Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh)	
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0,0%							
Indikator TKT 8 =								TIDAK TERPENUHI

Σ atau % terpenuhinya ►							Indikator TKT 9	T K T 9
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1							Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan	
2							Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat	
3							Tidak ada perubahan desain yang signifikan	
4							Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya	
5							Produktivitas pada tingkat stabil	
6							Semua dokumentasi telah lengkap	
7							Estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor	
8							Teknologi kompetitor diketahui	
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0,0%							
Indikator TKT 9 =							TIDAK TERPENUHI	

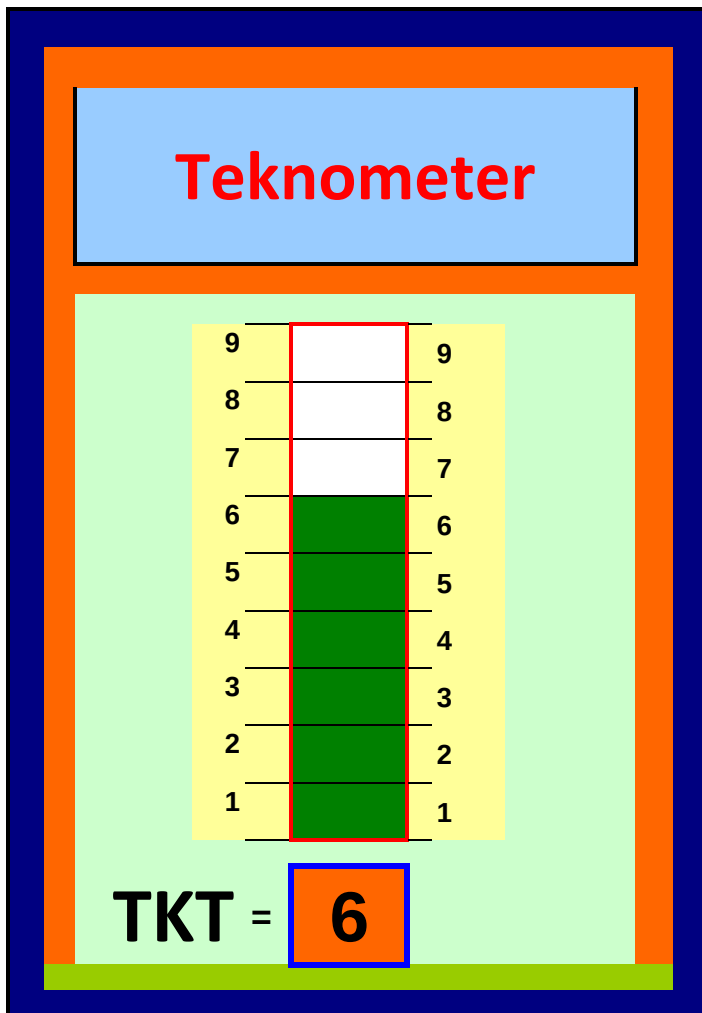
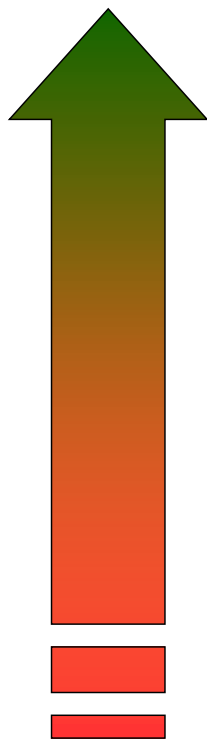
TKT yang tercapai adalah =	6	
TKT yang dicapai adalah = TKT tertinggi yang indikatornya terpenuhi		

RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI

No:	
Nama/Judul Teknologi	: Pembuatan karet tromol untuk kendaraan bermotor roda dua
Bidang Teknologi	: Karet
Pimpinan Program / Kegiatan	: Arum Yuniari
Lembaga / Unit Pelaksana	: BBKKP
Alamat / Kontak	: Jl. Sokenandi No. 9 Yogyakarta Telp / Fax / email:

Tanggal Pengukuran TRL :

TKT yang dicapai	6	(dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%
------------------	----------	------------------	---------------------------



Aplikasi Teknometer

PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

Atur % Keterpenuhan Level	80,0%
(Nilai default dalam % =)	100,0%

Perkiraan TKT (TKT Quick)

[beri tanda (☒) pada pilihan dibawah ini yang sesuai]

UKUR CEPAT (TKT QUICK)	☐	Sistem teknologi / hasil litbang berhasil (teruji dan terbukti) dalam penggunaan yang dituju (aplikasi sebenarnya).
	☐	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) melalui pengujian dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	☐	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
	☐	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam suatu lingkungan yang relevan.
	☐	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan simulasi.
	☐	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan laboratorium (terkontrol).
	☐	Telah dilakukan pengujian analitis dan eksperimen untuk membuktikan konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi / hasil litbang.
	☐	Formulasi Konsep atau aplikasi teknologi / hasil litbang telah dilakukan.
	☐	Prinsip dasar teknologi / hasil litbang telah dipelajari (diteliti dan dilaporkan).
	☒	Tidak ada pilihan yang diatas.

TKT QUICK = <1

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 1 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]	TKT 1
		X Indikator TKT 1 dianggap sudah terpenuhi	
No	0 1 2 3 4 5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1		x Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/kimia) yang akan digunakan pada produk (baru) telah ditentukan	
2		x Studi literatur (teori/empiris-penelitian terdahulu) tentang prinsip dasar produk yang akan dikembangkan	
3		x Formulasi hipotesis penelitian	
Σ	0 0 0 0 0 3		
Σ	100,0%		
Indikator TKT 1 =		TERPENUHI	

Σ atau % terpenuhinya ▶		Indikator TKT 2 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]	TKT 2
		X Indikator TKT 2 dianggap sudah terpenuhi	
No	0 1 2 3 4 5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1		x Peralatan dan sistem yang akan digunakan telah teridentifikasi	
2		x Studi literatur (teoritis/empiris) produk baru yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan	
3		x Rancangan pengembangan produk secara teoritis telah teridentifikasi (ada research design)	
4		x Elemen-elemen teknologi telah teridentifikasi dan interaksi di antara elemen-elemen tersebut telah diketahui	
5		x Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami	
6		x Kinerja dari masing-masing elemen penyusun produk yang akan dikembangkan telah diprediksi	
7		x Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik	
8		x Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar	
9		x Penelitian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya	
10		x Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable	
11		x Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan	
Σ	0 0 0 0 0 11		
Σ	100,0%		
Indikator TKT 2 =		TERPENUHI	

Σ atau % terpenuhinya ► Indikator TKT 3 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								T K T 3
		X Indikator TKT 3 dianggap sudah terpenuhi						
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1						X	Studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi	
2						X	Karakteristik/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar telah diidentifikasi dan diprediksi	
3						X	Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi tersebut	
4						X	Model dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi	
5						X	Pengemb. teknologi tsb dg langkah awal menggunakan model matematik sgt dimungkinkan&dpt disimulasikan	
6						X	Penelitian laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi	
7						X	Secara teoritis, empiris& eksperimen telah diketahui komponen sistem teknologi tsb dpt bekerja dgn baik	
8						X	Telah dilakukan penelitian di laboratorium dengan menggunakan data dummy	
9						X	Teknologi layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen)	
Σ	0	0	0	0	0	9		
Σ	100,0%							
Indikator TKT 3 = TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 4								T K T 4
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1						X	Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan	
2						X	Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan customer).	
3						X	Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen2 menunjukkan bahwa komponen tersebut dapat beroperasi	
4						X	Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan	
5						X	Prototipe teknologi skala lab telah dibuat	
6						X	Penelitian integrasi komponen telah dimulai	
7						X	Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di laboratorium	
8						X	Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala laboratorium telah selesai (low fidelity)	
Σ	0	0	0	0	0	8		
Σ	100,0%							
Indikator TKT 4 = TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ► Indikator TKT 5								T K T 5
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1						x	Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan	
2						x	Penelitian pasar (marketing research) dan penelitian laboratorium utk memilih proses fabrikasi	
3						x	Prototipe telah dibuat	
4						x	Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium	
5						x	Integrasi komposisi/formula untuk produk baru selesai sampai tahap akhir (high fidelity), siap diuji pada lingkungan nyata	
6						x	Kondisi laboratorium di modifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya	
7			x				Proses produksi telah direview oleh bagian manufaktur	
Σ	0	0	1	0	0	6		
Σ	91,4%							
Indikator TKT 5 = TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ► Indikator TKT 6							T K T 6	
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5		(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1						x		Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui
2						x		Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikasi teridentifikasi
3			x					Model dan Simulasi untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi
4			x					Bagian manufaktur/pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium
5						x		prototipe telah teruji dengan akurasi/fidelitas lab yang tinggi pada simulasi lingkungan perasional yang sebenarnya (di luar lab)
6						x		hasil uji membuktikan layak secara teknis (kelayakan teknis)
Σ	0	0	2	0	0	4		
Σ	80,0%							
Indikator TKT 6 = TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ► Indikator TKT 7								T K T 7
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1							Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi	
2							Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan	
3							Perengkapan proses dan peralatan test/inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi	
4							Draft desain/formula/komposisi telah lengkap	
5							peralatan, proses, metode dan desain teknis telah dikembangkan dan mulai diujicobakan	
6							Telah selesai dilakukan pembesaran skala (scale-up)	
7							Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (design to cost)	
8							Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik	
9							Semua fungsi produk dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi	
10							Siap untuk produksi awal (Low Rate Initial Production- LRIP)	
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0,0%							
Indikator TKT 7 =								
TIDAK TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ► Indikator TKT 8								T K T 8
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1							Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi	
2							Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi	
3							Diagram akhir selesai dibuat	
4							Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau LRIP)	
5							Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima	
6							Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi	
7							Semua bahan/material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi	
8							Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi (data teknik dan elektrik selesai)	
9							Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh)	
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0,0%							
Indikator TKT 8 =								TIDAK TERPENUHI

Σ atau % terpenuhinya ►							Indikator TKT 9	T K T 9
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1							Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan	
2							Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat	
3							Tidak ada perubahan desain yang signifikan	
4							Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya	
5							Produktivitas pada tingkat stabil	
6							Semua dokumentasi telah lengkap	
7							Estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor	
8							Teknologi kompetitor diketahui	
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0,0%							
Indikator TKT 9 =							TIDAK TERPENUHI	

TKT yang tercapai adalah =		6	
TKT yang dicapai adalah = TKT tertinggi yang indikatornya terpenuhi			

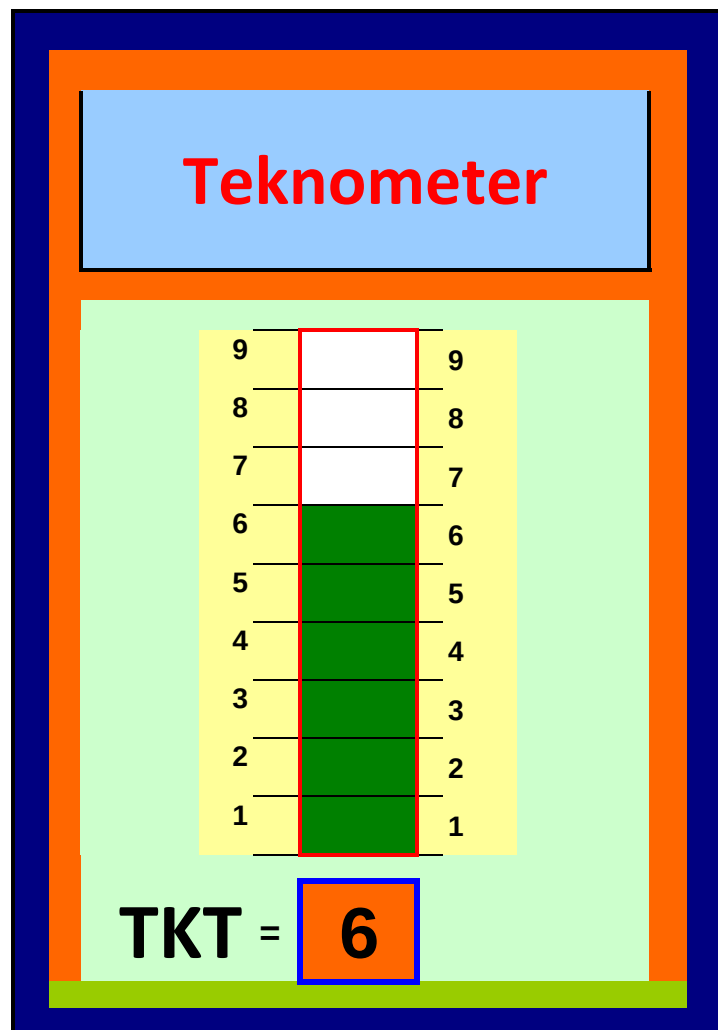
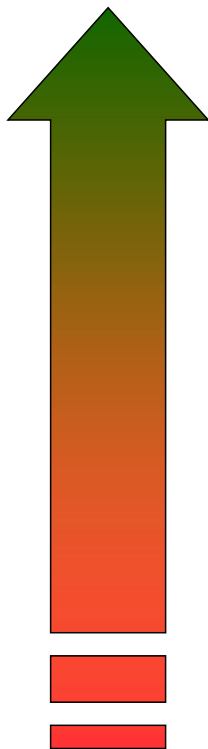
RINGKASAN HASIL PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI

No:

Nama/Judul Teknologi	: Pengolahan Lanjut Limbah Cair Industri Lateks Pekat dengan Sistem Adsorpsi
Bidang Teknologi	: Teknik Lingkungan
Pimpinan Program / Kegiatan	: Nursamsi Sarengat
Lembaga / Unit Pelaksana	: BBKPP
Alamat / Kontak	: Jl. Sokonandi No. 9 Yogyakarta Telp / Fax / email:

Tanggal Pengukuran TRL :

TKT yang dicapai :	6	(dari 9 level)	% Komplit Indikator = 80%
-----------------------	----------	------------------	---------------------------



Aplikasi Teknometer

PENGUKURAN TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

Atur % Keterpenuhan Level	80,0%
(Nilai default dalam % =)	100,0%

Perkiraan TKT (TKT Quick)

[beri tanda (☒) pada pilihan dibawah ini yang sesuai]

UKUR CEPAT	(TKT QUICK)		
☐	☐	☐	Sistem teknologi / hasil litbang berhasil (teruji dan terbukti) dalam penggunaan yang dituju (aplikasi sebenarnya).
☐	☐	☐	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) melalui pengujian dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
☐	☐	☐	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam lingkungan (aplikasi) sebenarnya.
☐	☐	☐	Model atau prototipe sistem/ subsistem telah didemonstrasikan/ diuji dalam suatu lingkungan yang relevan.
☐	☐	☐	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan simulasi.
☐	☐	☐	Validasi kode, komponen (<i>breadboard validation</i>) teknologi / hasil litbang dalam lingkungan laboratorium (terkontrol).
☐	☐	☐	Telah dilakukan pengujian analitis dan eksperimen untuk membuktikan konsep (<i>proof-of-concept</i>) teknologi / hasil litbang.
☐	☐	☐	Formulasi Konsep atau aplikasi teknologi / hasil litbang telah dilakukan.
☐	☐	☐	Prinsip dasar teknologi / hasil litbang telah dipelajari (diteliti dan dilaporkan).
☒	☒	☒	Tidak ada pilihan yang diatas.

TKT QUICK = <1

Σ atau % terpenuhinya ▶							Indikator TKT 1 [beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]		T K T 1
						X	Indikator TKT 1 dianggap sudah terpenuhi		
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)		
1						x	Asumsi dan hukum dasar (ex.fisika/kimia) yang akan digunakan pada teknologi (baru) telah ditentukan		
2						x	Studi literatur (teori/empiris-penelitian terdahulu) ntang prinsip dasar teknologi yang akan dikembangkan		
3						x	Formulasi hipotesis penelitian		
Σ	0	0	0	0	0	3			
Σ	100,0%								
Indikator TKT 1 =							TERPENUHI		

Σ atau % terpenuhinya ►							Indikator TKT 2		[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]		T K T 2	
							X	Indikator TKT 2 dianggap sudah terpenuhi				
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)					
1						x	Peralatan dan sistem yang akan digunakan telah teridentifikasi					
2						x	Studi literatur (teoritis/empiris) teknologi yang akan dikembangkan memungkinkan untuk diterapkan					
3						x	Desain secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi					
4						x	Elemen-elemen dasar dari teknologi yang akan dikembangkan telah diketahui					
5						x	Karakterisasi komponen teknologi yang akan dikembangkan telah dikuasai dan dipahami dengan baik					
6						x	Kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi yang akan dikembangkan telah diprediksi					
7						x	Analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik					
8						x	Model dan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasar					
9						x	Kajian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya					
10						x	Komponen-komponen teknologi yang akan dikembangkan secara terpisah dapat bekerja dengan baik					
11						x	Peralatan yang digunakan harus valid dan reliable					
12						x	Diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan					
Σ	0	0	0	0	0	12						
Σ	100,0%											
Indikator TKT 2 =							TERPENUHI					

Σ atau % terpenuhinya ►							Indikator TKT 3		[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]		T K T <
-------------------------	--	--	--	--	--	--	-----------------	--	---	--	--

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 4								T K T 4
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1						x	Test laboratorium komponen-komponen secara terpisah telah dilakukan	
2						x	Hasil percobaan laboratorium terhadap komponen2 menunjukkan bahwa komponen tsb dpt beroperasi	
3						x	Penelitian integrasi komponen telah dimulai	
4						x	Integrasi sistem teknologi dan rancang bangun skala lab telah selesai (low fidelity)	
5						x	Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter)	
6						x	Proses 'kunci' untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di laboratorium	
7						x	Prototipe teknologi skala lab telah dibuat	
8						x	Percobaan fungsi utama teknologi dalam lingkungan yang relevan	
Σ	0	0	0	0	0	8		
Σ	100,0%							
Indikator TKT 4 = TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ► Indikator TKT 5							T K T 5	
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5		(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1						x		Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan
2						x		Penelitian pasar (<i>marketing research</i>) dan penelitian laboratorium untuk memilih proses fabrikasi
3						x		Prototipe telah dibuat
4						x		Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium
5						x		Integrasi sistem selesai dengan akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>), siap diuji pada lingkungan nyata/simulasi
6						x		Akurasi/ <i>fidelity</i> sistem prototipe meningkat
7				x				Kondisi laboratorium di modifikasi sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya
8		x						Proses produksi telah direview oleh bagian manufaktur/adopter
Σ	0	1	0	1	0	6		
Σ	85,0%							
Indikator TKT 5 =							TERPENUHI	

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 6							T K T 6	
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5		(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1						x		Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui
2			x					Model dan Simulasi untuk kinerja sistem teknologi pada lingkungan operasi
3						x		Prototipe telah teruji dg akurasi/fidelitas lab yg tinggi pd simulasi lingk operasional sebenarnya di luar lab)
4					x			Hasil Uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility)
5			x					Bagian manufaktur/pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium
6						x		Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses pabrikasi teridentifikasi
Σ	0	0	1	1	1	3		
Σ	80,0%							
Indikator TKT 6 = TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ▶ Indikator TKT 7								T K T 7
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1							Test operasi sistem skala laboratorium didalam lingkungan yang relevan	
2							Telah selesai dilakukan pembesaran skala (scale-up)	
3							Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi	
4							Draft gambar desain telah lengkap	
5							Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik	
6							Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan	
7							Perlengkapan proses dan peralatan test/inspeksi diujicobakan didalam lingkungan produksi	
8							Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan	
9							Prototipe lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional	
10							Prototipe sistem telah teruji pada ujicoba lapangan	
11							Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi	
12							Siap untuk produksi awal (Low Rate Initial Production - LRIP)	
13							Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (design to cost)	
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0,0%							
Indikator TKT 7 =								
TIDAK TERPENUHI								

Σ atau % terpenuhinya ► Indikator TKT 8								T K T 8
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5	(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)	
1							Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau LRIP)	
2							Semua bahan/ material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi	
3							Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi	
4							Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi	
5							Uji seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi	
6							Uji proses fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima	
7							Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi (Data Teknik dan Elektrik selesai)	
8							Diagram akhir selesai dibuat	
9							Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh)	
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0.0%							
Indikator TKT 8 =								TIDAK TERPENUHI

Σ atau % terpenuhinya ► Indikator TKT 9							T K T 9	
[beri tanda cross (X) pada kolom yang sesuai]								
No	0	1	2	3	4	5		(0=tidak terpenuhi; 1=20%; 2=40%; 3=60%; 4=80%; 5=100% atau terpenuhi)
1								Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan
2								Perkiraan investasi teknologi sudah dibuat
3								Tidak ada perubahan desain yg signifikan
4								Teknologi telah teruji pada kondisi sebenarnya
5								Produktivitas pada tingkat stabil
6								Semua dokumentasi telah lengkap
7								Estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor
8								Teknologi kompetitor diketahui
Σ	0	0	0	0	0	0		
Σ	0,0%							
Indikator TKT 9 =							TIDAK TERPENUHI	

TKT yang tercapai adalah =		6	
TKT yang dicapai adalah = TKT tertinggi yang indikatornya terpenuhi			

Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Telah Diimplementasikan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Industri Yang Mengimplementasikan
1	BBKPP	2 penelitian	2 penelitian	1. Aplikasi motif batik modern pada bahan kulit	UD.Dinamis ,Magetan
				2. Finishing kulit reptil berbagai type	IKM Kartini Leather and craft ,Rembang

Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Paket teknologi	Industri Yang terselesaikan Masalahnya
1	BBKPP	1 paket teknologi	1 paket teknologi	1 Teknologi Finishing kulit sapi untuk bahan tas	IKM Kulit UD. Akar Rumpit Klaten

Jumlah Pendaftaran HKI

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Litbang yang didaftarkan paten	Keterangan
1	BBKKP	1 patent/ merk	1 patent	Alat ukur suhu pengkerutan kulit tersamak sistem digital	

Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang Dipublikasikan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Karya Tulis Ilmiah	Media Publikasi
1	BBK KP	14 KTI	22 KTI	1. Pembuatan bahan penyamak nano nabati dan aplikasinya pada penyamakan kulit 2. Pemanfaatan trimming kulit piket sebagai flokulan melalui hidrolisis kolagen menggunakan basa untuk penjernihan air 3. Pemanfaatan tannin dari kulit tingi (ceriops tagal) sebagai bahan penyamak nabati : pengaruh penambahan alum dan mimosa 4. Kajian SNI 06-4828-1998 Spesifikasi cincin karet sambungan air minum, air hujan dan air limbah 5. Kajian hasil uji kualitas kulit ikan nila (<i>oreochromis niloticus</i>). 6. Effect of nanofiller on properties of Poly Vinyl Chloride/ teak sawdust nanocomposites 7. Pengaruh pemlastis nabati terhadap sifat elastomer termoplastik berbasis campuran karet alam/polipropilena 8. Pengaruh sistem vulkanisasi konvensional (CV) dan semi efisien (SEV) terhadap sifat aging dan termal vulkanisat campuran karet alam dan karet butil 9. Pengaruh karet butadiena dan karet alam RSS I dalam pembuatan kompon telapak ban motor vulkanisir 10. Pengaruh sistem vulkanisasi dan carbon black terhadap sifat mekanik dan swelling campuran EPDM 11. Pengaruh penggunaan adsorben terhadap kandungan amoniak (NH₃-N) pada limbah cair industri karet RSS 12. Application of maleated anhydrate castor oil (MACO) as a plasticizer on NBR/PVC blends 13. Zeolite-filled natural rubber latex for high energy radiation shielding application 14. Simulasi pengukuran suhu dan kecepatan pada open mill 15. Studi termogravimetri kinetika dekomposisi poliester tidak jenuh dengan bahan pengisi kaolin dan serbuk gergaji 16. Kualitas dan Morfologi Kulit Batik Samak Krom dan Samak Kombinasi Krom-Syntan 17. Penelitian Pembuatan Sepatu untuk Cacat Kaki Hallux Valgus 18. Penerapan Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam Menentukan Prioritas Pilihan Produktivitas Hijau di IKM Penyamakan Kulit 19. Pengaruh berbagai jenis penyamakan dan tipe finish terhadap morfologi sifat organoleptis dan mekanis kulit biawak 20. Sifat fisis kimia dan morfologis kulit jaket kambing tersamak menggunakan krom hasil recovery pada limbah penyamakan 21. Pertumbuhan cacing tanah eisenia fetida pada kompos limbah fleshing 22. Vermikompos Limbah Fleshing Industri Kulit untuk Tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum Annum.L</i>)	Majalah Kulit, Karet dan Plastik Juli 2015 Majalah Kulit, Karet dan Plastik Juli 2015 Majalah Kulit, Karet dan Plastik Juli 2015 Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) Prosiding The International Conference on Innovation in Polymer Science and Technology 2013 Majalah Kulit, Karet dan Plastik Desember 2015 Majalah Kulit, Karet dan Plastik Desember 2015 Prosiding Seminar KKP ke-4 th 2015 Prosiding Seminar KKP ke-4 th 2015 Prosiding Seminar KKP ke-4 th 2015 Prosiding Seminar KKP ke-4 th 2015 Prosiding Seminar KKP ke-4 th 2015 Prosiding Seminar KKP ke-4 th 2015 Prosiding Seminar KKP ke-4 th 2015 Prosiding Seminar KKP ke-4 th 2015 Majalah Kulit, Karet dan Plastik Desember 2015 Majalah Kulit, Karet dan Plastik Desember 2015 Majalah Kulit, Karet dan Plastik Desember 2015 Jurnal Riset Industri

Kerjasama Litbang dengan Instansi/ Industri

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Instansi / Industri yang bekerja sama
1	BBKKP	2 kerja sama	2 Kerjasama	1. Penelitian Pengembangan Bio Plastik dan Komposit Menggunakan Bahan Baku Lokal 2. penelitian karet bantalan tangga Borobudur	Fakultas Teknik Jurusan Teknik Mesin dan Industri UGM Balai Konservasi Borobudur

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Keterangan (Skala yang digunakan BBKPP adalah skala 4)					
				Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4	Jumlah Responden dengan indeks 5
1	BBKPP	Indeks 4	3,28 (skala 4) atau 4,11 (skala 5)	263	0	8	171	84	

Jumlah Sampel Uji dan Kalibrasi

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jumlah Sampel Uji	Jumlah sampel yang selesai diuji	Jumlah Sampel Kalibrasi	Jumlah Sampel yang selesai dikalibrasi	Delivery Time Pengujian	Delivery Time Kalibrasi
1	BBKPP	1000 sampel	2212 sampel	2.108	1.981	231	231	93,91	100

Jumlah penambahan ruang lingkup produk yang bisa diuji di laboratorium

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	TA. 2015		TA. 2014	
				Jumlah Jenis Produk Baru yang sudah Bisa Diuji di Laboratorium	Nama Jenis Produk	Jumlah Jenis Produk yang sudah Bisa Diuji di Laboratorium	Nama Jenis Produk
1	BBKPP	2 jenis produk	3 jenis produk	3 jenis produk	TDS, Rubber band, dan selang karet	22	Karet dan produk karet; Karung tenun plastik poliolefin; Kantung dalam; Ban mobil penumpang; Ban dalam kendaraan bermotor; Ban truk dan bus; Ban truk ringan; Ban sepeda motor; Botol plastik, wadah obat, kosmetik; Sarung tangan karet; Produk karet; Kulit; Sepatu; Sepatu pengaman; Rol Karet Pengupas Gabah; Air dan air limbah; Sepatu Bot PVC; Sepatu Bot PVC Cetak tahan Minyak dan Lemak; Sepatu Bot PVC Tahan Kimia; Sepatu kulit Pria Sistem Lem; Sepatu Kulit Wanita Sistem Lem; sol karet sistem vulkanisasi

Jumlah penambahan ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	TA. 2015		TA. 2014	
				Jumlah ruang lingkup Produk Baru yang diakui oleh KAN	Ruang Lingkup	Jumlah ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	Ruang Lingkup
1	BBKBP	5 ruang lingkup	6 ruang lingkup	6	1 Kakao - SNI 3747.2013 2 Kopi - SNI 2907.2008 3 Gula- SNI 3140.3:2010/Amd1:2011 4 SIR-SNI 06-1903-2000 5 Sol Karet Cetak - SNI 0778:2009 6 Pipa PVC - SNI 06-0084-2002	67	Pengujian: 1 Karet dan produk karet 2 Karung tenun plastik poliolefin 3 Kantung dalam 4 Ban mobil penumpang 5 Ban dalam kendaraan bermotor 6 Ban truk dan bus 7 Ban truk ringan 8 Ban sepeda motor 9 Botol plastik, wadah obat, kosmetik 10 Sarung tangan karet 11 Produk karet 12 Kulit 13 Sepatu 14 Sepatu pengaman 15 Rol Karet Pengupas Gabah 16 Air dan air limbah 17 Sepatu Bot PVC 18 Sepatu Bot PVC Cetak tahan Minyak dan Lemak 19 Sepatu Bot PVC Tahan Kimia 20 Sepatu kulit Pria Sistem Lem 21 Sepatu Kulit Wanita Sistem Lem 22 selang karet untuk kompor gas 23 sol karet sistem vulkanisasi Sertifikasi : 24 SNI 1811:2007 Amd 1:2010 : Helm Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua Untuk Umum 25 SNI 19-0057-1998 : Karung Tenun Plastik Poliolefin 26 SNI 06-6700-2002 : Ban Dalam Kendaraan Bermotor 27 SNI 06-0098-2002 : Ban Mobil Penumpang 28 SNI 06-0099-2002 Amd 1:2010 : Ban Truk dan Bus 29 SNI 06-0100-2002 Amd 1:2010 : Ban Truk Ringan 30 SNI 06-0101-2002 : Ban Sepeda Motor 31 SNI 1903-2011 : Karet Spesifikasi Teknis 32 SNI 06-7213-2006 Amd 1:2008 : Selang Karet Kompor Gas LPG 33 SNI 01-3553-2006 : Air Minum Dalam Kemasan 34 SNI 0111:2009 : Sepatu Pengaman dari Kulit dengan Sol Karet Cetak Vulkanisasi 35 SNI 7037:2009 : Sepatu Pengaman dari Kulit dengan Sistem Goodyear Welt

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	TA. 2015		TA. 2014	
				Jumlah ruang lingkup Produk Baru yang diakui oleh KAN	Ruang Lingkup	Jumlah ruang lingkup produk LPK yang diakui oleh KAN	Ruang Lingkup
							36 SNI 7079:2009 : Sepatu Pengaman dari Kulit Dengan Sol Poliuretan dan Termoplastik Poliuretan Sistem Cetak Injeksi 37 SNI 7322:2008 : Produk Melamin - Perlengkapan Makan dan Minum 38 SNI 7276:2008 : Plastik - Tangki Air Silinder Vertikal - Polietilena (PE) 39 SNI 7582:2010 : Terpal Plastik untuk Biji-Bijian Produk Pertanian 40 SNI 1843:2008/Amd 1:2011 : Rol Karet Pengupas Gabah 41 SNI 12-1848-2006 : Sepatu Bot PVC 42 SNI 12-1548-1989 : Sepatu Bot PVC Cetak Tahan Minyak dan Lemak 43 SNI 12-1547-2005 : Sepatu bot PVC Tahan Kimia 44 SNI 06-0001-1987 : Karet Konvensional 45 SNI 2942.1:2009 : Sepatu-Kulit Sistem Lem-Bagian 1: Wanita 46 SNI 2942.2:2009 : Sepatu-Kulit Sistem Lem-Bagian 2: Pria 47 SNI 7655:2010 : Karet Perapat (<i>rubber seal</i>) pada Katup Tabung LPG 48 Industri kulit dan produk kulit 49 Produk karet dan plastik 50 Makanan, minuman dan tembakau 51 Kimia, produk kimia dan serat 52 Tekstil dan produk tekstil 53 Kelompok pabrik lain Kalibrasi : 54 Neraca elektronik 55 Toppa balance 56 Termometer gelas 57 Oven 58 Waterbath 59 Inkubator 60 Muffle Furnace 61 Peralatan enclosure lainnya 62 Berbagai alat gelas: Buret, Pipet ukur, Pipet volume, Labu ukur, Piknometer, Gelas ukur, Botol BOD, Erlenmeyer 63 Tensile strength / Universal testing machine 64 pH Meter 65 Jangka sorong 66 Mikrometer luar (outside micrometer) 67 Alat ukur ketebalan (thickness gauge)

Jumlah pelanggan yang dilayani

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Pelanggan
1	BBKKP	340 pelanggan	387 pelanggan	1 Agnes 2 Amin Munawaroh 3 Andreas Sugijoprano 4 Annisa Rizka Amalia 5 Aprisindo Jawa Timur 6 ATK 7 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian 8 Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta 9 Balai Karantina Kelas II Yogyakarta 10 Balai Konservasi Borobudur 11 Balai Penelitian dan Pengembangan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (BP2GAKI) 12 Baristand Industri Padang 13 BBTCL PP Yogyakarta 14 BLH Kab. Bantul 15 BLH Kab. Magelang 16 BLH Prov. DIY 17 BPIPI Sidoarjo 18 CV. Al-Abrar 19 CV. Antang Perkasa 20 CV. Aroma 21 CV. Berkat Aneka Pangan 22 CV. Bhakti Putra Investama 23 CV. Citra Baru Busana 24 CV. Elang Pratama Karya 25 CV. General Labora 26 CV. Gita Anugerah Sejahtera 27 CV. Grand Shoe Industry 28 CV. Jaya Santosa 29 CV. Kani Goro Indonesia 30 CV. Kartiko Yasa Utama 31 CV. Mega Lestari Plasindo 32 CV. Pudak Scientific 33 CV. Redjo Mulyo 34 CV. Samudra Mas 35 CV. Sepatu Sani 36 CV. Surya Mas 37 CV. Terang Dian Makmur 38 CV. Tirta 39 CV. Wardhana 40 CV. Waros Internusa 41 Dedy Bahagiadi 42 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak 43 Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta 44 Direktorat Ketahanan Industri, Kemenperin 45 Direktorat Pembekalan Angkutan Angkatan Darat (Ditbekangad) 46 Direktorat Pengawasan Barang Beredar dan Jasa

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Pelanggan
				47 Disperindag Kab. Banjar 48 Disperindag Prov. NTB 49 Disperindagkop DIY 50 Disperindagkop Kab. Bantul 51 Disperindagkop Kab. Kepulauan Sula 52 Disperindagkop Kab. Tabalong 53 Drs. J. Tanzil & Associates 54 Fiqi Nurul Hidayah 55 GAPKINDO Kalselteng 56 Grand Quality Hotel 57 Griya Persada Hotel & Convention 58 Haiyu Limited 59 Hotel Grand Aston 60 Hotel Santika Premiere Jogja 61 Hyatt Regency Yogyakarta 62 Ibis Styles Hotel 63 INDUSTRI SEPATU RICKS SHOES 64 Inna Garuda Malioboro 65 Inti Mulyo Arti 66 ISI, Jurusan Kriya dan Seni 67 IST-AKPRIND, Fak. Teknik Elektro 68 Jian Huaerxin Shoes Co., Ltd 69 Jogja Kurnia Leather 70 Kantor Bea dan Cukai Tanjung Perak Surabaya 71 Kementerian Sosial RI 72 Klinik LEONISA 73 KSU Mina Barokah 74 Lab Kalibrasi dan Uji, UAD 75 Lab Penelitian dan Pengujian Terpadu UGM 76 LPPMPHP 77 MAN 3 Cirebon 78 MAN Insan Cendekia, Serpong 79 Melia Purosani Hotel 80 Mitra Murni Makmur 81 Nurul Haq 82 Obor Jaya Sakti 83 PC. GKBI 84 PDAM Tirtabinangun 85 Pertamina (Persero) Unit Kalimantan 86 PERTAMINA (Persero) Unit Pemasaran V (Semarang) 87 Poerwodijanto 88 PSTA-BATAN Yogyakarta 89 PT. Abaisiat Raya 90 PT. Adei Crumb Rubber 91 PT. Adi Hidayat 92 PT. Adi Satria Abadi 93 PT. Agro Rubberindo 94 PT. Agronesia 95 PT. Alasmas Berkas Utama 96 PT. Aneka Bumi Pratama 97 PT. Anugerah Bungo Lestari 98 PT. Asahan Crumb Rubber 99 PT. Bali Mukti Shoe Factory 100 PT. Banua Lima Sejurus 101 PT. Banyu Resmi 102 PT. Basis Pancakarya 103 PT. Batanghari Barisan 104 PT. Batanghari Tebing Pratama 105 PT. Batanghari Tembesi 106 PT. Berlico Mulia Farma 107 PT. Bernike Multi Rubber 108 PT. Beststone Rubber Indonesia 109 PT. Bintang Alam Semesta 110 PT. Bitung Guna Sejahtera 111 PT. Borneo Makmur Lestari 112 PT. Budi Makmur Jayamurni 113 PT. Budi Manunggal 114 PT. Bukit Angkasa Makmur 115 PT. Bumi Asri Pasaman 116 PT. Bumi Beliti Abadi 117 PT. Bumi Jaya

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Pelanggan
				118 PT. Bumi Nusa Makmur 119 PT. Bureau Veritas Consumer Products Services Indonesia Office 120 PT. Cahaya Mulia Persada Nusa 121 PT. Cakrawala Inti Persada 122 PT. Charoen Pokphand Jaya Farm 123 PT. Chitra Indo Utama 124 PT. Citra Johan Makmur Abadi 125 PT. Darma Kalimantan Jaya 126 PT. Darmasindo Intikaret 127 PT. Dasaplast Nusantara 128 PT. Diandhika Indrastata Utama 129 PT. Djambi Waras Jambi 130 PT. Djambi Waras Jujuhan 131 PT. Duta Prima Plasindo 132 PT. Dwida Jaya Tama 133 PT. ELLISON GLOBAL INDONESIA 134 PT. Estetika Kencana Jaya 135 PT. Fairco bumi Lestari 136 PT. Famili Raya 137 PT. Forindo Prima Perkasa 138 PT. Forta Larese 139 PT. Gemah Makmur Sejahtera 140 PT. General Alasindo Sejahtera 141 PT. Giat Usaha Dieng 142 PT. Giri Tirta Mulya 143 PT. Hadi Baru 144 PT. Halimjaya Sakti 145 PT. Hardo Soloplast 146 PT. Hervenia Kampar Lestari 147 PT. Hok Tong Jambi 148 PT. Hok Tong Pontianak 149 PT. Indo Java Rubber Planting Co 150 PT. Indonesia Simon 151 PT. Industri Karet Wijaya 152 PT. Inkor Bola Pacific 153 PT. Insan Bonafide 154 PT. Jadi Jaya Makmur 155 PT. Jaly Indonesia Utama 156 PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk 157 PT. Jhonlin Agro Mandiri 158 PT. Kaliduren Estates 159 PT. Kapuas Besar 160 PT. Karias Tabing Kencana 161 PT. Karya Sejati 162 PT. Kawan Lama Sejahtera 163 PT. Kilang Lima Gunung 164 PT. King Tire Indonesia 165 PT. Kintap Jaya Wattindo 166 PT. Kirana Musi Persada 167 PT. Kirana Prima 168 PT. Kirana Sapta 169 PT. Kirana Windu 170 PT. Komering Jaya Perdana 171 PT. Kota Niaga Raya 172 PT. Krisbow Indonesia 173 PT. KSW Batam 174 PT. Kusuma Sandang Mekarjaya 175 PT. Lembah Tidar Jaya 176 PT. Lillalane 177 PT. Lintech Duta Pratama 178 PT. Madjin CRF 179 PT. Madubaru (PS. Madukismo) 180 PT. Makmur Bintang Plasindo 181 PT. Maxima Retailindo 182 PT. Megasawindo Perkasa 183 PT. Mewah Indah Jaya 184 PT. Mitra Agung Antasco 185 PT. Multi Karet Sejahtera 186 PT. Murni Mapan Makmur 187 PT. Murni Mapan Mandiri 188 PT. New Kalbar Processors

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Pelanggan
				189 PT. Numbing Jaya 190 PT. Nusantara Batulicin 191 PT. Nusira 192 PT. OSHA ASIA 193 PT. Otoda Sukses Mandiri Abadi 194 PT. P&P Bangkinang Taskurun 195 PT. P&P Lembah Karet 196 PT. Pabrik Kulit Karya Hidup 197 PT. Pamor Ganda 198 PT. Panca Prima Maju Bersama 199 PT. Panca Surya 200 PT. Pentasari Pranakarya 201 PT. Pinago Utama 202 PT. Poliplus Indah Sejahtera 203 PT. Poliplus Makmur Santosa 204 PT. Politama Pakindo 205 PT. PP. London Sumatra Cengal 206 PT. PP. London Sumatra Palangisang 207 PT. PP. London Sumatra Sei Rumbiya 208 PT. Prima Duta Nusantara 209 PT. Pulau Bintang Djaya 210 PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang 211 PT. Pyka Pandega Karya 212 PT. Raberindo Pratama 213 PT. Rajapaksi Adyaperkasa 214 PT. Rajawali Mandiri Conveyor 215 PT. Remco Jambi 216 PT. Riau Crumb Rubber Industry 217 PT. Rubber Jaya Lampung 218 PT. Sami Surya Indah Plastik 219 PT. Sampit Internasional 220 PT. Sarihusada Generasi Mahardhika Klaten 221 PT. Sarihusada Generasi Mahardhika Yogyakarta 222 PT. SC Enterprises Garment 223 PT. Seho Makmur Lestari 224 PT. Semesta Jaya Lestari 225 PT. Sepatu Bata, Tbk. 226 PT. Sera Food Indonesia 227 PT. Sinar Obor 228 PT. Sinkora Indonesia Lestari 229 PT. Sport Glove Indonesia 230 PT. Sumber Alam 231 PT. Sumber Djantin 232 PT. Sumber Djantin Sanggau 233 PT. Sumber Djantin Unit Sambas 234 PT. Surya Mas Agung 235 PT. Teja Sekawan Cocoa Industries 236 PT. Teluk Luas 237 PT. Tirtasari Surya 238 PT. Tossa Shakti 239 PT. Transco Pratama 240 PT. Trelleborg Indonesia 241 PT. Triangle Motorindo 242 PT. Trilestari Uretan 243 PT. Trio Putera Utama 244 PT. Triplast Agung Sejahtera 245 PT. United Kingland 246 PT. Varia Usaha 247 PT. Venamon 248 PT. Virginia (Virco) 249 PT. Web International 250 PT. Wiharta Karya Agung 251 PT. Wilson Lautan Karet 252 PT. Wipolimex Raya 253 PT. Yogyakarta Tembaku Indonesia 254 PTPN IX (Persero) 255 PTPN IX (Persero) Kebun Balong 256 PTPN IX (Persero) Kebun Batujamus 257 PTPN IX (Persero) Kebun Blimbing 258 PTPN IX (Persero) Kebun Buwaran 259 PTPN IX (Persero) Kebun Getas

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Pelanggan
				260 PTPN IX (Persero) Kebun Kalitelo 261 PTPN IX (Persero) Kebun Kawung 262 PTPN IX (Persero) Kebun Kedondong 263 PTPN IX (Persero) Kebun Kerjoarum 264 PTPN IX (Persero) Kebun Kopi Banaran 265 PTPN IX (Persero) Kebun Kopi Banaran 266 PTPN IX (Persero) Kebun Kopi Jollong 267 PTPN IX (Persero) Kebun Krumpit 268 PTPN IX (Persero) Kebun Merbuh 269 PTPN IX (Persero) Kebun Ngobo 270 PTPN IX (Persero) Kebun Sukamangli 271 PTPN IX (Persero) Kebun Teh Jolotigo 272 PTPN IX (Persero) Kebun Teh Kaligua 273 PTPN IX (Persero) Kebun Teh Semugih 274 PTPN IX (Persero) Kebun Warnasari 275 PTPN VI (Persero) Pangkalan 50 Kota 276 PTPN VII UU Pagaram 277 PTPN XIII (Persero) Kebun Nanga Jetak Sintang 278 PTPN XIII Kebun Danau Salak 279 PTPN XIII Kebun Tambarangan 280 Puji Siswanti 281 Pusat Pengelolaan Ekoregion Jawa, Kementerian LH & Kehutanan 282 Puslitbang Jalan dan Jembatan Bandung 283 Ratri Probobethari 284 Reza Ardy Rizki 285 Reza Dwi Afandi 286 RS. Bethesda 287 RS. Nur Hidayah 288 RS. Panti Rapih 289 RS. Panti Rini 290 RS. PKU Muhammadiyah Bantul 291 RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II 292 RS. Pura Rahardja Medika 293 RS. Santa Elisabeth 294 RS. Sardjito 295 RS. UGM 296 RSI Hidayatullah 297 RSJD Dr. RM. Soedjarwadi, Klaten 298 RSKB Siduadi 299 RSPAU dr. S. Hardjolukito 300 RSU Panti Baktiningsih 301 RSU Rizky Amalia Temon 302 RSU. Patmasuri 303 RSUD Bagas Waras Klaten 304 RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesomo Bojonegoro 305 RSUD Kota Yogyakarta 306 RSUD Sleman 307 RSUD Wates 308 Rubianto 309 Satpol PP & Linmas Kab. Wonosobo 310 SATPOL PP KAB. SLEMAN 311 Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Yogyakarta 312 Sekretariat Daerah Pulang Pisau 313 Shandong Hawk International Rubber Industry Co. Ltd 314 Shensing Polyurethane Products Co., Ltd 315 SMA Adi Luhur, Jakarta 316 SMAN 1 Ngemplak, Boyolali 317 SMAN 1 Purwantoro, Wonogiri 318 SMK 1 Trucuk 319 SMK Pertiwi Kartasura 320 SMK PGRI Sukoharjo 321 SMK Teruna Jaya 1 Gunungkidul 322 SMKN 1 Mojosongo 323 SMKN 1 Panjatan, Kulon Progo 324 SMKN 2 Depok, Sleman 325 SMKN 5 Yogyakarta 326 STTN BATAN 327 Sujarsi 328 The Phoenix Hotel Yogyakarta 329 Trin Irmaya 330 UD. Arga Jaya Rubber

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Pelanggan
				331 UD. Victory Rubber Cahaya 332 UGM, D3 Agroindustri 333 UGM, D3 Bahasa, Seni dan Manajemen Budaya 334 UGM, D3 Ekonomi Bisnis 335 UGM, Fak. Kehutanan 336 UGM, Fak. Pertanian 337 UGM, Fak. Peternakan 338 UGM, Fak. Teknik 339 UGM, FMIPA 340 UGM, Pasca Sarjana FTP 341 UGM, Pasca Sarjana Magister Teknik Sistem 342 UII, Fak. MIPA 343 UII, Fak. Teknik Industri 344 UII, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan 345 UIN Sultan Syarif Kasim, Riau 346 UIN Sunan Kalijaga, Fak. Sain dan Teknologi 347 Unit Industri Kerajinan dan Tekstil, Disperin dan Energi DKI Jakarta 348 Univ. Ahmad Dahlan, Fak. Farmasi 349 Univ. Atma Jaya, Fak. Teknobiologi 350 Univ. Brawijaya, Fak. Peternakan 351 Univ. Diponegoro, Fak. Perikanan & kelautan 352 Univ. Diponegoro, FMIPA 353 Univ. Garut, Fak. Pertanian 354 Univ. Hasanuddin, Fak. Teknik Lingkungan 355 Univ. Indonesia, FMIPA 356 Univ. Katholik Widya Mandala Surabaya, Fak. Teknologi Pertanian 357 Univ. Kristen Duta Wacana, Fak. Bioteknologi 358 Univ. Lampung 359 Univ. Mercu Buana, Fak. Agroindustri 360 Univ. Muhammadiyah Malang, Fak. Teknik 361 Univ. Muhammadiyah Riau, Fak. MIPA 362 Univ. Muhammadiyah Surakarta, Fak. Teknik 363 Univ. Muhammadiyah Surakarta, FKIP 364 Univ. Negeri Makassar, Fak. Ekonomi 365 Univ. Negeri Malang, Fak. MIPA 366 Univ. Negeri Yogyakarta, Fak. Teknik 367 Univ. Negeri Yogyakarta, FMIPA 368 Univ. Nusa Cendana, Kupang NTT, Peternakan 369 Univ. PGRI Banyuwangi, FMIPA 370 Univ. Tanjungpura Pontianak, FMIPA 371 Univ. Wahid Hasyim Semarang, Fak. Teknik 372 UNS, Fak. Pertanian 373 UPN Veteran, Fak. Teknik Industri 374 UPN Veteran, Fak. Teknologi Mineral 375 UPT Industri Kulit dan Produk Kulit Magetan 376 UPT Lab Kesehatan, Dinkes Kab. Sleman 377 UPT Pengembangan Benih Padi Jawa Timur 378 UST, Fak. Teknik 379 UTY, Fak. Bisnis & Teknologi Informasi 380 Yani Labanto 381 Zhejiang Best Capital 382 CV. Satria Millenium Leather 383 CV. Kartika Jaya 384 CV. Narindra 385 Java Classic 386 Exis Collection 387 CV. Tashinda Putra Prima

Jumlah SDM Aparatur yang Dilatih

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM		Pelatihan Teknis
1	BBKPP	85 orang	113 orang	1	Agung Nugroho	PPC
				2	Agus P	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3)
				3	Ahmad Bion, A.Md	Pelatihan Pembuatan Barang Karet System Cetak Celup,
				4	Aprial Purwanto, A.Md	Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300 , Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM
				5	Arum Yuniari,Ir	Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS)
				6	Asri Dwi Pratiwi, A.Md.	Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis , Pelatihan Teori Kimia Kulit, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM
				7	Aulia Muhammad, S.E.	Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen
				8	Bambang Tunasmoyo	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3)
				9	Bidhari P	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis , Pelatihan Teori Kimia Kulit, Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS)
				10	C. Yuwono Sumasto, S.T.	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP
				11	Christiana Maria Herry Purwanti, ST	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC), Pelatihan Teknik Pengukuran dan Kalibrasi Pressure Gauge
				12	Danang Trianto Putro, S.E.	Pelatihan Cascading Style Sheets (CSS) dan J.Qerry
				13	Dedik Priyana	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3),
				14	Diana Tri Asmowati, A.Md	Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300
				15	Dini Noor Hidayah, SIP.	Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Pemahaman ISO 9001 : 2008, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015,
				16	Dona Rahmawati, STP	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				17	Dwi Wahini Nurhajati, Ir, M.Eng.	Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS) , Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis ,
				18	Dwi Ningsih	Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015, Pelatihan Teori Kimia Kulit, Pelatihan Teknik Pengukuran dan Kalibrasi Pressure Gauge
				19	Eka Lusiana, A.Md.	Pelatihan Teori Kimia Kulit
				20	Eko Waluyo Jati, A.Md.	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC), Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300 , Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Pelatihan Teknik Pengukuran dan Kalibrasi Pressure Gauge
				21	Eko Sulistyio Wibowo, ST.	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS)
				22	Emi Sulistyio Astuti, Ir, M.P.	Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM	Pelatihan Teknis
				23 Emiliana Kasnudjiastuti, Ir	Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen
				24 Endang S	Pelatihan Operasional Alat Mini SEM
				25 Esti Rahayu	Pelatihan Pembuatan Barang Karet System Cetak Celup, Pelatihan kearsipan
				26 F.X. Andri Wisnu Sulistyio	Pelatihan Pembuatan Barang Karet System Cetak Celup
				27 Gresy Griya Nita sari, S.Pt.	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Drafting , Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS)
				28 Hardjaka, A.Md., S.Sn, M.Sn	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC), Pelatihan Pembuatan Barang Karet System Cetak Celup, Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis , Pelatihan Teori Kimia Kulit
				29 Hardono	Pelatihan Teori Kimia Kulit
				30 Haris Nur Salam, A.Md. S.Pd	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Pembuatan Barang Karet System Cetak Celup, Pelatihan Teori Kimia Kulit, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM
				31 Harmawan	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Peningkatan Pemahaman Tugas Bagi Cleaning Service
				32 Hastungkara Wijaya Wardani, SH	Pelatihan Cascading Style Sheets (CSS) dan J.Qerry, Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Pemahaman ISO 9001 : 2008
				33 Herminiwati, Ir. M.P.	Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen
				34 Hesti Eka Maya Sari, ST	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300 , Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis , Pelatihan Operasional Alat Mini SEM
				35 Heru Budi Susanto, SE	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015, Pelatihan Teori Kimia Kulit, Pelatihan Drafting
				36 Ig. Joko Prayitno	Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300
				37 Ihda Novia Indrajati, M.T.	Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS), Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM
				38 Ike Setyorini, S.T.	Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis , Pelatihan Operasional Alat Mini SEM,
				39 Indiah Ratna Dewi, S.Si.	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Cascading Style Sheets (CSS) dan J.Qerry, Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS), Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System,Pelatihan Operasional Spectro UV Vis , Pelatihan Teknik Pengukuran dan Kalibrasi Pressure Gauge
				40 Indiyatsih, A.Md.	Pelatihan Kearsipan
				41 Indriyana Prastiwi Hariyani, ST	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC), Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300 , Pelatihan Teori Kimia Kulit
				42 Isti Purwanti	Pelatihan Kearsipan, Pelatihan Teknik Pengukuran dan Kalibrasi Pressure Gauge
				43 Isyuniarti	Pelatihan Drafting
				44 Iwan Fajar P	Pelatihan Operasional Alat Mini SEM
				45 Kusmiyadi	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Cascading Style Sheets (CSS) dan J.Qerry

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM	Pelatihan Teknis
				46 Lourentius Triyono	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis , Pelatihan Operasional Alat Mini SEM
				47 Marcus Rahna Nurhandaru	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC), Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System
				48 Marjiana, SE	Pelatihan Cascading Style Sheets (CSS) dan J.Qerry, Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC),
				49 Marsudi Wiyono, SE	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3),
				50 Mastuti	Pelatihan SNI ISO 17025 : 2008, Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300
				51 Merawati	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Kearsipan
				52 Muhammad Sholeh, M.Eng	Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS), Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP
				53 Murjilah, SE.	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP,
				54 Mursulasna	Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300
				55 Narima	Pelatihan Pembuatan Barang Karet System Cetak Celup
				56 Niken Karsiati, Ir	Pelatihan Drafting , Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015, Pelatihan Teknik Pengukuran dan Kalibrasi Pressure Gauge
				57 Noor Maryam S	Pelatihan Drafting , Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis , Pelatihan Operasional Alat Mini SEM
				58 Nugroho Trikuhsaryanto	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Peningkatan Pemahaman Tugas Bagi Cleaning Service.
				59 Nursamsi Sarengat, Ir	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				60 Nurtias H	Pelatihan Pembuatan Barang Karet System Cetak Celup, Pelatihan Teori Kimia Kulit
				61 Nurwachid Sahadi, A.Md.	Pelatihan Teori Kimia Kulit
				62 Paino	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan SNI ISO 17025 : 2008, Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC), Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300
				63 Pala	Pelatihan SNI ISO 17025 : 2008, Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC), Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300
				64 Parsono, A.Md	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Pembuatan Barang Karet System Cetak Celup
				65 Prastawa Sunu Saputra, SH	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS)
				66 Prayitno, Drs. Ir. Apt.,M.Sc.	Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS), Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				67 Prayitno	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3)
				68 Qouli Rahmatul Hidayati, S.S.	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Drafting , Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC)
				69 R. Jaka Susila, B.Sc. , S.T.	Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015, Pelatihan Teori Kimia Kulit
				70 Rambat, S.Si.	Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM	Pelatihan Teknis
				71 Rangga Kistiwoyo, ST.	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300 , Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				72 Rihastiwi Setiya Murti, S.Si.	Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis , Pelatihan Teori Kimia Kulit
				73 Rossandi, S.IP.	Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Kearsipan
				74 Satja, M.Si.	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC), Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				75 Sita Azizah Wahyuni, S.T.	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Cascading Style Sheets (CSS) dan J.Qerry, Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS), Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				76 Siti Muhalimah, S.T.	Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen
				77 Sri Sutysmi, B.Sc. , S.T.	Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS
				78 Sri Waskito, B.Sc., S.E.	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Drafting , Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS), Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				79 Sriyanto	Pelatihan Peningkatan Pemahaman Tugas bagi Satpam dan Pengemudi, Pelatihan Peningkatan Pemahaman Tugas Bagi Cleaning Service.
				80 Sriyono, A.Md	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC), Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis , Pelatihan Operasional Alat Mini SEM
				81 Subandriyo, S.E.	Pelatihan Cascading Style Sheets (CSS) dan J.Qerry,
				82 Subarman, S.E.	Pelatihan Kearsipan
				83 Sugeng	Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300 , Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP
				84 Sugihartono,Ir MS	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007
				85 Sugiyanto, A.Md	Pelatihan Pembuatan Barang Karet System Cetak Celup, Pelatihan Kearsipan, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis , Pelatihan Operasional Alat Mini SEM
				86 Sugiyata	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Kearsipan
				87 Suharto	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3)
				88 Sumarsihono	Pelatihan Kearsipan
				89 Sunarti	Pelatihan Kearsipan
				90 Suparti, A.Md	Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				91 Supramono, A.Md.	Pelatihan Cascading Style Sheets (CSS) dan J.Qerry, Pelatihan Kearsipan, Pelatihan Teori Kimia Kulit
				92 Suprpto, Drs M.M.	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3),
				93 Supriyadi, S.E.	Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS
				94 Supriyanto	Pelatihan Pembuatan Barang Karet System Cetak Celup,
				95 Surani	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM	Pelatihan Teknis
				96 Syaiful Harjanto, S.T.	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Melt Flow Indexer, Universal Testing Machine, Video Measuring System, Pelatihan Operasional Spectro UV Vis
				97 Syakir Hasyimi, Ir. M.Si.	Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Drafting , Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan e –Jurnal Tingkat Lanjut menggunakan open jurnal system(OJS), Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				98 Teguh Martianto, S.Si, MT	Pelatihan Cascading Style Sheets (CSS) dan J.Qerry, Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Teknik Pengukuran dan Kalibrasi Pressure Gauge
				99 Teguh Wiyono	Pelatihan SNI ISO 17025 : 2008, Pelatihan OZONE CLIMATE SIMULATOR SIM6300
				100 Thomas Tukirin, A.Md	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3)
				101 Titik Purwati Widowati,Ir. M.P	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015, Pelatihan Peningkatan Pemahaman Tugas bagi Satpam dan Pengemudi
				102 Titik Utami	Pelatihan Kearsipan
				103 Titis Widyarningsih, A.Md.	Pelatihan Kearsipan
				104 Tri Rahayu Setyo Utami, S.T.	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Proses Produksi dan Limbah Industri Karet dan Kopi, Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015, Pelatihan Operasional Alat Mini SEM, Pelatihan Teknik Pengukuran dan Kalibrasi Pressure Gauge
				105 Umi Reza L	Pelatihan Kearsipan, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				106 Valentina Sri Pertiwi Rumiati, Ir. M.P	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Kode Etika Peneliti, Pelatihan Interpretasi Data NMR dan SEM-EDS, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				107 Wahono, A.Md.	Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC)
				108 Wahyu Bintoro, S.Sn	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3), Pelatihan Petugas Pengambil Contoh(PPC)
				109 Wahyu Pradana Arsitika, ST	Pelatihan Cascading Style Sheets (CSS) dan J.Qerry, Pelatihan Teknik Pengukuran dan Kalibrasi Pressure Gauge
				110 Widodo	Pelatihan Keselamatan dan kesehatan Kerja(K3)
				111 Widodo, B.Sc.,S.Sos	Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Teknis Proses Tekstil Rajut/Garmen,Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP, Pelatihan Interpretasi dan Aplikasi SMM ISO 900 : 2015
				112 Woro Suhendah	Pelatihan Kearsipan
				113 Y.B. Agung Adhi Nugroho, S.Kom	Pelatihan Pemahaman/Sosialisasi Regulasi Pangan dan Peraturan tentang Pangan, Pelatihan Pemahaman Persyaratan dan penetapan Spesifikasi Tekstil, Pelatihan Peningkatan Kompetensi Personil Pelaksanaan Audit dan sertifikasi Sistem Manajemen , Pelatihan Pedoman Pranata Litbang (Pedoman KNAPPP No,2/2007, Pelatihan Pedalaman Pedoman KNAPPP

Jumlah SDM Industri yang Dilatih

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jenis Pelatihan	Jumlah peserta
1	BBKPP	350 orang	367 orang	1 Pelatihan Audit Internal dan Pengenalan ISO 9001 : 2015 kerjasama BBKPP dengan Gapkindo Cab. Kalselteng	54
				2 Pelatihan Penyamakan Kulit Ikan kerjasama BBKPP dengan Disperdaginkop Kota Serang	15
				3 Pelatihan Vulkanisir Ban Sepeda Motor kerjasama BBKPP dengan Disperindagkop dan UKM Kab. Kep Sula, Maluku Utara	5
				4 Training eco-leather	50
				5 Pelatihan Audit Internal ISO 9001 : 2008 kerjasama BBKPP dengan PT. Giri Tirta Mulya Gunung Kidul	3
				6 Pelatihan penyamakan kulit ikan pariKerjasama bbkpp dengan disperindag propinsi NTB	20
				7 Pelatihan penyamakan kulit kambing Kerjasama BBKPP dengan disperindag pemkab. Banjar	2
				8 Pelatihan pembuatan barang kulit kombinasi rotan Kerjasama BBKPP dengan sekretaris daerah kab. Pulang pisau, kalimantan tengah	7
				9 Pelatihan penerapan SML ISO 14001 : 2005 Kerjasama BBKPP dengan PT PN . IX Semarang	52
				10 Pelatihan Penyamakan Kulit Cakar Ayam Kerjasama BBKPP dengan Disperindag Pemkab. Banjar	17
				11 Pelatihan Membuat Pola Sistem Manual termasuk K3 dan Etika Kerjadi Aprissindo Jatim	20
				12 Pelatihan Menerapkan Pengendalian Mutu Dalam Proses Pembuatan Sepatu/alas kaki Kerjasama Aprisindo Jawa Timur	20
				13 Pelatihan Penyamakan Kulit Sapi Kerjasama dengan UPTI Kulit dan Produk Kulit Magetan	10
				14 Pelatihan Operator Mesin Fled Bed Kecepatan Tinggi (High Speed) di Aprissindo Jatim	20
				15 Pelatihan Operator Mesin Fled Bed Kecepatan Tinggi (High Speed) di Aprissindo Jatim	20
				16 Pelatihan Finishing kulit nubuk kerjasama dengan UPTI Kulit Kulit dan Produk Kulit Magetan	20
				17 Kegiatan In House Training Product Knowledge Komoditi Alas Kaki Kerjasama BBKPP dengan KSO Sucofindo-Surveyor Indonesia	20
				18 Pelatihan Pembuatan Barang karet Berbasis Latek Kab. Tabalong	10
				19 Pelatihan Teknologi Pembuatan Barang Karet a.n M. Dedy Bahagiadi	1
				20 Pelatihan Pembuatan Spare part karet a.n M. Dedy Bahagiadi	1

Jumlah Alat

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jenis Alat	Jumlah (alat/unit)	Fungsi Alat (Pengujian/ kalibrasi/ penelitian)	Keterangan
1	BBKKP	5 alat/unit	35 alat/ unit	1 Overhead stirrer	1	Penelitian	DIPA BBKKP
				2 Spray Gun	1	Penelitian	DIPA BBKKP
				3 Heater mantle 1 position 1000 ml	1	Penelitian	DIPA BBKKP
				4 Heater mantle 6 position 250 ml	1	Pengujian	DIPA BBKKP
				5 Top balance	1	Penelitian	DIPA BBKKP
				6 Saybolt Viscosimeter	1	Penelitian	DIPA BBKKP
				7 Mould toe cap	1	Penelitian	DIPA BBKKP
				8 Stand mixer	1	Penelitian	DIPA BBKKP
				9 Triple beam	1	Penelitian	DIPA BBKKP
				10 Flatbed sewing machine	4	Penelitian	DIPA BBKKP
				11 Post bed sewing machine	2	Penelitian	DIPA BBKKP
				12 Muffle Furnace	1	Pengujian	DIPA BBKKP
				13 Kjeldahl Apparatus	1	Pengujian	DIPA BBKKP
				14 Centrifuge	1	Pengujian	DIPA BBKKP
				15 Oven	1	Pengujian	DIPA BBKKP
				16 Mesin jahit cangklong	1	Penelitian	DIPA BBKKP
				17 Blower	1	Penelitian	DIPA BBKKP
				18 Ozon tester dan UPS	1	Pengujian	DIPA Ditjen ILMATE
				19 Non contractor video measuring system	1	Pengujian	DIPA Ditjen ILMATE
				20 Universal testing machine	1	Pengujian	DIPA Ditjen ILMATE
				21 Melt flowindexter	1	Pengujian	DIPA Ditjen ILMATE
				22 Mini Scanning Electron Microscope	1	Pengujian	DIPA Ditjen Industri Agro
				23 Mooney Viscometer	1	Pengujian	DIPA Ditjen Industri Agro
				24 Aging Oven for Plasticity Tester	1	Pengujian	DIPA Ditjen Industri Agro
				25 Rapid Plasticemeter	1	Pengujian	DIPA Ditjen Industri Agro
				26 Sample Cutter for Mooney Viscometer	1	Pengujian	DIPA Ditjen Industri Agro
				27 Density Meter for uncured rubber	1	Pengujian	DIPA Ditjen Industri Agro
				28 Differential Thermal Analyzer	1	Pengujian	DIPA Ditjen Industri Agro
				29 Latex Centrifuge	1	Penelitian	DIPA Ditjen Industri Agro
				30 Laboratory Rubber Roll Mill	1	Penelitian	DIPA Ditjen Industri Agro
				31 UV- Vis Spectrometer	1	Pengujian	DIPA Ditjen Industri Agro